

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013/  
*FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2014 AND 2013***

## Daftar Isi

## Contents

	<b>Halaman/Page</b>	
Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab		<i>Directors' Statement of Responsibility</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1/1 – 1/3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5/1 – 5/63	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	5/64 – 5/68	<i>Supplementary Information</i>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT UNILEVER INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")  
PRADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING RESPONSIBILITY FOR  
PT UNILEVER INDONESIA Tbk.  
AND SUBSIDIARY (THE "GROUP")  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT 31 DECEMBER 2014 AND 2013  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- |    |   |  |  |
|----|---|--|--|
| 1. | Nama<br>Alamat kantor                                   | Hemant Bakshi<br>Graha Unilever,<br>Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 155<br>Jakarta 12930                          | Name<br>Office Address   |
|    | Alamat domisili/sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain | Jl. Sekolah Kecamatan IMBITNI #4<br>Pondok Indah, Kel. Pondok Pinang<br>Kec. Kebayoran Lama<br>Jakarta Selatan | Address of domicile based on ID<br>card or other identity document |
|    | Nomor telepon<br>Jabatan                                | 021 - 52621112<br>Presiden Direktur / President Director   | Telephone No.<br>Position  |
| 2. | Nama<br>Alamat kantor                                   | Tevilyan Yudhistira Rusli<br>Graha Unilever,<br>Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 155<br>Jakarta 12930              | Name<br>Office Address   |
|    | Alamat domisili/sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain | Jl. Bisma 14 Blok C 9 No 09<br>Tanjung Priok<br>Jakarta Utara  | Address of domicile based on ID<br>card or other identity document |
|    | Nomor telepon<br>Jabatan                                | 021 - 52621112<br>Direktur / Director  | Telephone No.<br>Position  |

menyatakan bahwa:

declare that:

- |    |   |    |  |
|----|---|----|--|
| 1. | bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;  | 1. | we are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;  |
| 2. | laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  | 2. | the Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;   |
| 3. | a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;<br>b. laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | a. all information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;<br>b. the Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; |
| 4. | bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.   | 4. | we are responsible for the Group's internal control system.  |


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / and on behalf of the Board of Directors:

  
Hemant Bakshi  
Presiden Direktur / President Director



  
Tevilyan Yudhistira Rusli  
Direktur / Director

Jakarta, 27 Maret / March 2015



## Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI  
28, Jl. Jend. Sudirman  
Jakarta 10210  
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333  
+62 (0) 21 574 2888  
Fax +62 (0) 21 574 1777  
+62 (0) 21 574 2777

### Laporan Auditor Independen

No.: L.14-0564/15/III/27.004/04

Para Pemegang Saham,  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Unilever Indonesia Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Indonesia, dan pengendalian internal yang dianggap diperlukan manajemen untuk memungkinkannya penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material dan ketidakakuratan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melakukan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material dan penyajian material.

### Independent Auditors' Report

No.: L.14-0564-15/III/27.004

The Shareholders,  
Board of Commissioners and Directors  
PT Unilever Indonesia Tbk:

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Unilever Indonesia Tbk ("the Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and the explanation by information.

### Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas dibuatnya penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada 2014, tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Informasi komparatif

##### Informasi komparatif

Tanpa melakukan modifikasi atas opini kami, kami membawa perhatian ke Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menunjukkan bahwa informasi komparatif tanggal 31 Desember 2013 telah disajikan kembali. Informasi komparatif tanggal 31 Desember 2013 telah disajikan kembali.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 (dari mana laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2013 berasal), di luar penyesuaian yang dijelaskan pada Catatan 35, telah diaudit oleh auditor lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 25 Maret 2014. Laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 25 Maret 2014.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are an appropriate response in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasons used for the use of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Unilever Indonesia Tbk and its subsidiary as of 31 December 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### Comparative information

*Without modifying our opinion, we draw attention to Note 35 to the accompanying consolidated financial statements which indicates that the comparative information as of 31 December 2013 has been restated.*

*The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of and for the years ended 31 December 2013 and 2012 (from which the consolidated statement of financial position as of 1 January 2013 has been derived), excluding the adjustments described in Note 35, were audited by other auditors who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on 25 March 2014.*

Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya, tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kami juga mengaudit penyesuaian yang dijelaskan pada Catatan 35 yang diterapkan untuk menyajikan kembali informasi komparatif tanggal 31 Desember 2013 dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2013. Menurut opini kami, penyesuaian tersebut sudah tepat dan telah diterapkan dengan tepat. Kami tidak ditugasi untuk mengaudit, merevisi atau menerapkan prosedur apapun atas laporan atas keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut maupun atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2013, selain yang berkaitan dengan penyesuaian tersebut. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk asurans untuk lainnya atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan.

#### **Hal lainnya**

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan di Halaman 564 sampai 568, yang terdiri dari laporan posisi keuangan (entitas induk saja) tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi, rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian dan menurut opini kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*As part of our audit of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of 31 December 2014 and for the year then ended, we also audited the adjustments described in Note 35 in the consolidated financial statements as of 31 December 2013 and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2013. In our opinion, such adjustments are appropriate and have been properly applied. We were not engaged to audit, review, or apply any procedure to the consolidated financial statements as of 31 December 2013 and for the year then ended or to the consolidated statement of financial position as of January 1, 2013, other than with respect to the adjustments. Accordingly, we do not express an opinion or any other form of assurance on those respective consolidated financial statements taken as a whole.*

#### **Other matter**

*Our audit was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information included in Page 516 to 518, 64, 64 which comprises the statement of financial position (parent company only) as of 31 December 2014 and the related statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended is presented for the purposes of additional analysis and is not required part of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard. Such information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements and in our opinion, is fairly stated, in all material respects, in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.*

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
Siddhanta Widjaja & Reklam



Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA  
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0846

Jakarta, 27 Maret 2015

Jakarta, 27 March 2015

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**31 Desember 2014, 31 Desember 2013 dan**  
**1 Januari 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Consolidated Statements of Financial Position**  
**As at 31 December 2014, 31 December 2013 and**  
**1 January 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 2014</b>	<b>31 Desember/ December 2013*</b>	<b>1 Januari/ January 2013*</b>	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>					<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	2d, 3	859,127	261,202	229,690	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade debtors
- Pihak ketiga	2h, 4, 35	2,464,145	2,343,583	1,607,529	Third parties -
- Pihak berelasi	2c, 2h, 4	431,370	281,391	172,845	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain					Advances and other debtors
- Pihak ketiga		116,603	111,228	236,361	Third parties -
- Pihak berelasi	2c, 7c	40,142	60,146	4,272	Related parties -
Persediaan	2i, 5	2,325,989	2,084,331	2,061,899	Inventories
Pajak dibayar dimuka					Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	2s	-	-	1,840	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	14c	14,179	10,168	1,718	Other taxes -
Beban dibayar dimuka	2o, 8	85,615	66,170	73,940	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>6,337,170</b>	<b>5,218,219</b>	<b>4,390,094</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>					<b>Non-Current Assets</b>
Aset tetap	2j, 9a	7,348,025	6,874,177	6,283,479	Fixed assets
Goodwill	2l, 2m, 10	61,925	61,925	61,925	Goodwill
Aset takberwujud	2l, 2n, 11	452,240	479,876	533,157	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya		81,310	69,271	70,456	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>7,943,500</b>	<b>7,485,249</b>	<b>6,949,017</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>14,280,670</b>	<b>12,703,468</b>	<b>11,339,111</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\* Setelah penyajian kembali (Lihat Catatan 35)

After restatements (See Note 35)\*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**31 Desember 2014, 31 Desember 2013 dan**  
**1 Januari 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Consolidated Statements of Financial Position**  
**As at 31 December 2014, 31 December 2013 and**  
**1 January 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013*	1 Januari/ January 2013*	
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>					<b>Current Liabilities</b>
Pinjaman bank	2q, 12	1,250,000	976,792	1,040,000	Bank borrowings
Utang usaha					Trade creditors
- Pihak ketiga	2r, 13	4,365,358	3,568,628	2,639,460	Third parties -
- Pihak berelasi	2c, 2r,13	266,189	195,916	124,609	Related parties -
Utang pajak					Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	2s, 14d	198,361	185,363	244,245	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	14d	259,143	253,557	275,029	Other taxes -
Akrual	2p,2y,15,35	1,141,375	1,196,392	1,593,613	Accruals
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak ketiga	16	864,276	1,006,684	641,198	Third parties -
- Pihak berelasi	2c, 7d	481,096	358,594	294,580	Related parties -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar	2t, 17	39,034	32,796	37,294	Long-term employee benefits obligations – current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>8,864,832</b>	<b>7,774,722</b>	<b>6,890,028</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>					<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	2s, 14b	246,093	181,367	126,991	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian tidak lancar	2t, 17	570,963	492,709	353,727	Long-term employee benefits obligations – non-current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>817,056</b>	<b>674,076</b>	<b>480,718</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>9,681,888</b>	<b>8,448,798</b>	<b>7,370,746</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

\* Setelah penyajian kembali (Lihat Catatan 35)

After restatements (See Note 35) \*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**31 Desember 2014, 31 Desember 2013 dan**  
**1 Januari 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Consolidated Statements of Financial Position**  
**As at 31 December 2014, 31 December 2013 and**  
**1 January 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013*	1 Januari/ January 2013*	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham (Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per saham)					Share capital (Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares with par value of Rp 10 (full amount) per share)
	2u, 18	76,300	76,300	76,300	
Tambahan modal disetor	2u,19, 20	96,000	96,000	96,000	Additional paid-in capital
Saldo laba yang dicadangkan	22	15,260	15,260	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan		4,411,222	4,067,110	3,780,805	Unappropriated retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>4,598,782</b>	<b>4,254,670</b>	<b>3,968,365</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>14,280,670</b>	<b>12,703,468</b>	<b>11,339,111</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\* Setelah penyajian kembali (Lihat Catatan 35)

After restatements (See Note 35) \*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated  
financial statements form an integral part of  
these consolidated financial statements.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Consolidated Statements of Comprehensive Income**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
<b>Penjualan bersih</b>	34,511,534	2p, 23	30,757,435	<b>Net sales</b>
<b>Harga pokok penjualan</b>	(17,412,413)	2p, 24	(14,978,947)	<b>Cost of goods sold</b>
<b>LABA BRUTO</b>	17,099,121		15,778,488	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban pemasaran dan penjualan	(6,613,992)	2p, 25a	(6,627,850)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi (Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(2,705,822) (16,979)	2p, 25b 26	(2,028,895) 42,702	<i>General and administration expenses Other (expenses)/income, net</i>
<b>LABA USAHA</b>	7,762,328		7,164,445	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	10,458		14,470	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(96,064)		(20,107)	<i>Finance costs</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	7,676,722		7,158,808	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	(1,938,199)	2s, 14a	(1,806,183)	<i>Income tax expense</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	5,738,523		5,352,625	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
Pendapatan komprehensif lainnya	-		-	<i>Other comprehensive income</i>
<b>JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	5,738,523		5,352,625	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b> (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	752	2w, 28	701	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b> (expressed in Rupiah full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Consolidated Statements of Changes in Equity**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba yang dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/Total	
<b>Saldo 1 Januari 2013</b>		76,300	96,000	15,260	3,780,805	3,968,365	<b>Balance as at 1 January 2013</b>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	5,352,625	5,352,625	Total comprehensive income for the year
Dividen	21	-	-	-	(5,066,320)	(5,066,320)	Dividends
<b>Saldo 31 Desember 2013</b>		76,300	96,000	15,260	4,067,110	4,254,670	<b>Balance as at 31 December 2013</b>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	5,738,523	5,738,523	Total comprehensive income for the year
Dividen	21	-	-	-	(5,394,411)	(5,394,411)	Dividends
<b>Saldo 31 Desember 2014</b>		76,300	96,000	15,260	4,411,222	4,598,782	<b>Balance as at 31 December 2014</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Consolidated Statements of Cash Flows**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	37,489,026		32,828,482	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(26,008,556)		(22,228,155)	Payments to suppliers
Pembayaran remunerasi direksi dan karyawan	(1,196,494)		(1,236,602)	Payments of directors' and employees' remuneration
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang non pensiun	(31,500)	17	(33,149)	Payments of long-term employee benefits non-pension
Pemberian pinjaman karyawan, bersih	(7,658)		(5,375)	Grant of employee loan, net
Pembayaran untuk beban jasa dan royalti	(1,836,023)		(1,274,424)	Payments of service fees and royalties
Kas yang dihasilkan dari operasi	8,408,795		8,050,777	Cash generated from operations
Penerimaan dari penghasilan keuangan	9,080		11,737	Receipts of finance income
Pembayaran biaya keuangan	(96,064)		(20,107)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,859,089)		(1,806,103)	Payments of corporate income tax
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>6,462,722</b>		<b>6,236,304</b>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Pembelian aset tetap	(1,125,906)		(1,149,550)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud			(35,499)	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	118,965	9c	4,082	Proceeds from the sale of fixed assets
Hasil penjualan merek dagang oleh entitas induk	-		57,194	Proceeds from the sale of trademarks by the parent entity
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(1,006,941)</b>		<b>(1,123,773)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan pinjaman	1,250,000	12	976,792	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman	(976,792)	12	(1,040,000)	Payments of borrowings
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(5,126,717)		(5,058,527)	Dividends paid to the shareholders
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(4,853,509)</b>		<b>(5,121,735)</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>602,272</b>		<b>(9,204)</b>	<b>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</b>
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(4,347)		40,716	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>261,202</b>	2a, 2d, 3	<b>229,690</b>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>859,127</b>	2a, 2d, 3	<b>261,202</b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 1. Informasi umum

PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dengan akta No. 23 oleh Tn. A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie dengan surat No. 14 tanggal 16 Desember 1933, didaftarkan di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1933, dan diumumkan dalam *Javasche Courant* tanggal 9 Januari 1934, Tambahan No. 3.

Nama Perseroan diubah menjadi "PT Unilever Indonesia" dengan akta No. 171 tanggal 22 Juli 1980 dari notaris Ny. Kartini Muljadi, S.H.. Selanjutnya perubahan nama Perseroan menjadi "PT Unilever Indonesia Tbk", dilakukan dengan akta notaris Tn. Mudofir Hadi, S.H., No. 92 tanggal 30 Juni 1997. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-1.049HT.01.04 TH.98 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998, Tambahan No. 2620.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan; terakhir dengan akta notaris No. 17 tanggal 17 Desember 2014 dari Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., notaris di Jakarta, terkait dengan penambahan kegiatan usaha Perseroan dan penambahan jenis produk. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-13007.40.20.2014 tanggal 18 Desember 2014.

Kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, yang diaktakan dengan akta No. 82 tanggal 14 Juni 2000 dari notaris Singgih Susilo, S.H., Perseroan juga bertindak sebagai distributor utama untuk produk-produk Perseroan dan penyedia jasa penelitian pemasaran. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933.

Kantor Perseroan berlokasi di Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 15, Jakarta. Pabrik-pabrik Perseroan berlokasi di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok V No. 14-16, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

## 1. General information

PT Unilever Indonesia Tbk (the "Company") was established on 5 December 1933 as Lever's Zeepfabrieken N.V. by deed No. 23 of Mr. A.H. van Ophuijsen, a notary in Batavia, which was approved by the Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie in letter No. 14 on 16 December 1933, registered at the Raad van Justitie in Batavia under No. 302 on 22 December 1933 and published in the *Javasche Courant* on 9 January 1934, Supplement No. 3.

The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia" by deed No. 171 dated 22 July 1980 of public notary Mrs. Kartini Muljadi, S.H.. The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia Tbk" by deed No. 92 dated 30 June 1997 of public notary Mr. Mudofir Hadi, S.H.. This deed was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-1.049HT.01.04 TH.98 dated 23 February 1998 and published in State Gazette No. 39 dated 15 May 1998, Supplement No. 2620.

The Company's Articles of Association have been amended several times; most recently by notarial deed No. 17 dated 17 December 2014 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., a notary in Jakarta, related with the additional of Company's scope of business and addition of type of products. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-13007.40.20.2014 dated 18 December 2014.

The Company is engaged in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods including soaps, detergents, margarine, dairy based foods, ice cream, cosmetic products, tea based beverages and fruit juice.

As approved at the Annual General Meeting of Shareholders on 13 June 2000, which was notarised by deed No. 82 dated 14 June 2000 of public notary Singgih Susilo, S.H., the Company also acts as the main distributor of its products and provides marketing research services. This deed was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

The Company commenced its commercial operations in 1933.

The Company's office is located at Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 15, Jakarta. The Company's factories are located at Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok V No. 14-16, Jababeka Industrial Estate Cikarang, Bekasi, West Java, and Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Rungkut Industrial Estate, Surabaya, East Java.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2014 dan 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary  
Notes to the Consolidated Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2014 and 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 16 November 1981, Perseroan mendapat persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") No. SI-009/PM/E/1981 untuk menawarkan 15,00% sahamnya di Bursa Efek di Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 100 (nilai penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 19 tanggal 4 Agustus 2000 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 10 (nilai penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 46 tanggal 10 Juli 2003 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

Pemegang saham terbesar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), sedangkan entitas induk utama adalah Unilever N.V., Belanda.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perseroan mengkonsolidasi laporan keuangan entitas anak berikut:

	Kedudukan/ <i>Country of domicile</i>	Tahun beroperasi komersial/ <i>Year of commercial operation commenced</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset dalam miliaran Rupiah/ <i>Total assets in billions of Rupiah</i>	
			2014	2013	2014	2013
PT Anugrah Lever (dalam likuidasi/ <i>in liquidation</i> )	Indonesia	2001	100.00%	100.00%	20.92	20.14

Pada tanggal 21 Januari 2015, PT Anugrah Lever telah dilikuidasi.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

	2014
Presiden Komisaris	Maurits Daniel Rudolf Lalisang
Komisaris	Erry Firmansyah Cyrillus Harinowo Bambang Subianto Hikmahanto Juwana

On 16 November 1981, the Company listed 15.00% of its shares on the Stock Exchange in Indonesia following the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board ("Bapepam") No. SI-009/PM/E/1981.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 13 June 2000, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 19 dated 4 August 2000 and was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly the Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

At the Annual General Meeting of the Shareholders on 24 June 2003, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 100 (full amount) per share to Rp 10 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 46 dated 10 July 2003 and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

The Company's majority shareholder as at 31 December 2014 and 2013 is Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), while its ultimate parent entity is Unilever N.V., Netherlands.

As at 31 December 2014 and 2013, the Company has consolidated the financial statements of the following subsidiary:

As at 21 January 2015, PT Anugrah Lever has been liquidated.

The Company's Board of Commissioners and Directors as at 31 December 2014 and 2013, were as follows:

**Board of Commissioners**

	2013
President Commissioner	Peter Frank ter Kulve
Commissioners	Erry Firmansyah Cyrillus Harinowo Bambang Subianto Hikmahanto Juwana

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**Direksi**

**Directors**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Presiden Direktur	Hemant Bakshi	Maurits Daniel Rudolf Lalisang	President Director
Direktur	Tevilyan Yudhistira Rusli Debora Herawati Sadrach Hadrianus Setiawan Enny Hartati Ainul Yaqin Sancoyo Antarikso Ramakrishnan Raghuraman	Tevilyan Yudhistira Rusli Debora Herawati Sadrach Hadrianus Setiawan Ira Noviarti Vishal Gupta Enny Hartati Ainul Yaqin Sancoyo Antarikso Ramakrishnan Raghuraman	Directors

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Vishal Gupta dari posisinya sebagai Direktur Perseroan terhitung tanggal 1 Maret 2014.

*At the Annual General Meeting of the Shareholders on 4 June 2014, the shareholders agreed to the resignation of Mr. Vishal Gupta from his position as Director of the Company, as of 1 March 2014.*

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 November 2014, para pemegang saham menyetujui:

*At the Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 27 November 2014, the shareholders agreed to:*

- Penunjukan Bapak Hemant Bakshi sebagai Presiden Direktur Perseroan dan Bapak Maurits Daniel Rudolf Lalisang sebagai Presiden Komisaris Perseroan, terhitung tanggal 1 Desember 2014 dan penunjukkan Ibu Annemarieke-de-Haan sebagai Direktur Perseroan, terhitung tanggal 1 Januari 2015;
- Pengunduran diri Bapak Maurits Daniel Rudolf Lalisang dari posisinya sebagai Presiden Direktur Perseroan, Ibu Ira Noviarti dari posisinya sebagai Direktur Perseroan, dan Bapak Peter Frank ter Kulve dari posisinya sebagai Presiden Komisaris Perseroan, terhitung tanggal 1 Desember 2014.

- *The appointment of Mr. Hemant Bakshi as the President Director of the Company and Mr. Maurits Daniel Rudolf Lalisang as President Commissioner of the Company, as of 1 December 2014 and the appointment of Mrs. Annemarieke-de-Haan as Director of the Company, as of 1 January 2015;*
- *The resignation of Mr. Maurits Daniel Rudolf Lalisang from his position as the President Director of the Company, Mrs. Ira Noviarti from her position as Director of the Company and Mr. Peter Frank ter Kulve from his position as President Commissioner of the Company, as of 1 December 2014.*

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's Audit Committee as at the date of these consolidated financial statements was as follows:*

**Komite audit**

**Audit Committee**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Ketua	Erry Firmansyah	Erry Firmansyah	Chairman
Anggota	Benny Redjo Setyono Muhammad Saleh	Benny Redjo Setyono Muhammad Saleh	Members

Laporan keuangan konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 Maret 2015.

*The consolidated financial statements of PT Unilever Indonesia Tbk and subsidiary (collectively the "Group") were approved for issuance by the Directors on 27 March 2015.*

## **2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan**

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Grup yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

## **2. Summary of significant accounting policies**

*Presented below are the significant accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Group which have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.*

### **a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali dimana standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung (*direct method*), dan menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali bila dinyatakan lain.

### **Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan**

Beberapa standar akuntansi baru dan revisi telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun berakhir 31 Desember 2014, dan belum diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini. PSAK berikut ini, yang akan berlaku efektif mulai 1 Januari 2015, mungkin memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup di masa mendatang, dan mungkin memerlukan penerapan retrospektif sesuai dengan PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan":

### **a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.*

*The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method, and presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Group's functional currency. Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.*

### **Changes to the statements of financial accounting standards**

*Certain new and revised accounting standards have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2014, and have not been applied in preparing these consolidated financial statements. Among them, the following SFASs, which will become effective starting 1 January 2015, may have a significant effect on the Group's future consolidated financial statements, and may require retrospective application under SFAS 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors":*



(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
- PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

- SFAS 1 (2013 Revision), "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 4 (2013 Revision), "Separate Financial Statements"
- SFAS 24 (2013 Revision), "Employee Benefits"
- SFAS 46 (2014 Revision), "Income Taxes"
- SFAS 48 (2014 Revision), "Impairment of Assets"
- SFAS 50 (2014 Revision), "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS 55 (2014 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS 60 (2014 Revision), "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS 65, "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 68, "Fair Value Measurement".

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

As at the issuance of these consolidated financial statements, management was in the process of evaluating the potential impact of applying these new and revised SFAS to the consolidated financial statements of the Group.

#### **b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali dinyatakan lain.

Laporan Keuangan Konsolidasian menggabungkan laporan keuangan milik Perseroan dan laporan keuangan milik entitas anak di mana Perseroan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo yang material antara entitas-entitas di dalam Grup telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali atas hasil usaha dan ekuitas perusahaan-perusahaan yang dikendalikan Perseroan disajikan secara terpisah baik pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian maupun laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali bila dinyatakan secara khusus.

#### **c. Transaksi dengan pihak berelasi**

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7, "Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

#### **b. Principles of consolidation**

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and the financial statements of the subsidiary in which the Company has the ability to control the subsidiary, either directly or indirectly.

The effect of all material transactions and balances between entities in the Group has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Non-controlling interests in the results and the equity of controlled entities are shown separately in the consolidated statements of comprehensive income and statements of financial position, respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiary, unless otherwise stated.

#### **c. Related party transactions**

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7, "Related Parties".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to these consolidated financial statements.

**d. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi likuid jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

**e. Penjabaran mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang digunakan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

**f. Instrumen keuangan derivatif**

Instrumen derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi, dan sifat dari risiko yang dilindungi nilainya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi konsolidasian.

**g. Aset keuangan**

Klasifikasi aset keuangan tergantung tujuan perolehan aset keuangan yang ditentukan pada saat awal pengakuan. Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang mana merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Karena hal tersebut, aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**d. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and other short-term highly liquid investments with original maturity of three months or less.*

**e. Foreign currency translation**

*Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing on that date. The exchange rate used as a benchmark is the middle rate which is issued by Bank Indonesia. Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of monetary assets and liabilities in foreign currency are recognised in consolidated profit or loss during the financial year in which they are incurred.*

**f. Derivative financial instruments**

*Derivative instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged.*

*The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in consolidated profit or loss.*

**g. Financial assets**

*Classification of financial assets depends on the purpose for which the financial assets were acquired, which is determined at initial recognition. Financial assets of the Group mainly comprised cash and cash equivalents, trade debtors and other debtors which represent non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Accordingly, such financial assets have been classified as loans and receivables.*

*Loans and receivables are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of the reporting period.*

*Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan (atau peristiwa) rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the assets (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

#### **h. Piutang usaha**

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diukur pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai. Provisi atas penurunan nilai diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Piutang dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

#### **h. Trade debtors**

*Trade debtors are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less provision for impairment. Provision for impairment is established based on management's review of the collectibility of each account at the end of the year. Uncollectible receivables are written-off as bad debts during the year in which they are determined to be non-collectible.*

Piutang usaha dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Grup atas arus kas yang berasal dari piutang usaha tersebut kadaluarsa, yaitu ketika aset ditransfer dan ketika seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan telah ditransfer kepada pihak lain.

*Trade debtors are derecognized when the Group's contractual rights to the cash flows from the trade debtors expire, i.e. when the asset is transferred and when substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred to another party.*

#### **i. Persediaan**

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Metode yang dipakai untuk menentukan biaya perolehan adalah metode rata-rata bergerak. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung serta alokasi biaya overhead yang terkait dengan produksi.

#### **i. Inventories**

*Inventories are valued at cost or net realisable value, whichever is lower. The method used to determine cost is the moving average method. Cost of finished goods and work in process comprises materials, direct labour and an appropriate proportion of directly attributable production overhead.*

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban yang diperlukan untuk penjualan.

*Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and expense necessary to make the sales.*

Provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

*A provision for obsolete and unused/slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.*

#### **j. Aset tetap dan penyusutan**

Tanah tidak disusutkan.

#### **j. Fixed assets and depreciation**

*Land is not depreciated.*

Aset tetap lainnya dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

*Other fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.*

Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

*Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the fixed assets.*

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Penyusutan diterapkan dengan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat dari aset-aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	40	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	3-20	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	8	<i>Motor vehicles</i>

Setiap tahun nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun "(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih" di laba rugi konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan peralatan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut dapat digunakan.

**k. Sewa**

Sewa adalah suatu perjanjian dimana *lessor* memberikan kepada *lessee* hak untuk menggunakan suatu aset selama periode waktu yang disepakati dan sebagai imbalannya *lessee* melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada *lessor*.

Suatu kontrak sewa dengan porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap di tangan *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laba rugi konsolidasian berdasarkan garis lurus selama masa sewa.

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the acquisition cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to consolidated profit or loss during the period in which they are incurred.*

*Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Annually the assets' residual values, depreciation method and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate.*

*Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "Other (expenses)/ income, net" in consolidated profit or loss.*

*The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when those assets are available for use.*

**k. Leases**

*A lease is an agreement in which the lessor conveys to the lessee in return for a payment, or series of payments, the right to use an asset for an agreed period of time.*

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to consolidated profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.*



(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**I. Penurunan nilai dari aset nonkeuangan**

Aset yang memiliki umur manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud tertentu – tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya secara tahunan. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**m. Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai wajar aset bersih bisnis pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan bisnis yang dijual.

*Goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

**n. Aset takberwujud**

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak	5-11	Software and software licenses

Merek yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Grup menentukan apakah umur manfaat merek terbatas atau tidak terbatas dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan. Umur manfaat merek ditelaah pada setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi terkini dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas.

**I. Impairment of non-financial assets**

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or certain intangible assets – are not subject to amortisation and are tested annually for impairment. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are tested for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**m. Goodwill**

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net identifiable assets of the acquired business at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and is carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. The gain or loss on the disposal of an entity includes the carrying amount of goodwill relating to the business sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

**n. Intangible assets**

Software and software licenses have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives, as follows:

Trademarks acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. The Group determines whether the useful lives of trademarks is finite or indefinite based on relevant considerations. The useful lives of trademarks are reviewed each reporting period to determine whether current events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment.

**o. Beban dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka dibebankan ke laba rugi konsolidasian sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**p. Pendapatan dan beban**

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan lokal ke pelanggan *modern trade* diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan penjualan lokal ke pelanggan *general trade* diakui saat barang diserahkan pada titik penyerahan yang disepakati dengan pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

**q. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian (*qualifying asset*), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

**r. Utang usaha**

Utang usaha pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**o. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are charged against consolidated profit or loss over the period in which the related benefits are derived, using the straight-line method.*

**p. Revenue and expenses**

*Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.*

*The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and when the significant risk and ownership of the goods have been transferred to customers. Export sales are recognised upon shipment of the goods to the customers (*f.o.b. shipping point*). Domestic sales to modern trade customers are recognised when goods are delivered to the customers and domestic sales to general trade customers are recognised when goods are handed over at the point of transfer agreed with customer.*

*Expenses are recognised when incurred on the accrual basis.*

**q. Borrowings**

*Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for more than 12 months after the reporting date.*

*Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed.*

**r. Trade creditors**

*Trade creditors are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

## 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan

### s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam pendapatan komprehensif lainnya. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

### t. Imbalan kerja

#### - Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Perseroan mengakui liabilitas dan beban atas bonus, berdasarkan suatu rumus yang memperhitungkan laba yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dan prestasi kerja karyawan setelah penyesuaian-penyesuaian tertentu. Perseroan mengakui kewajiban apabila ada kewajiban kontraktual atau apabila ada praktik di masa lalu yang menimbulkan kewajiban konstruktif.

#### - Imbalan pensiun

Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

## 2. Summary of significant accounting policies

### s. Current and deferred income tax

*The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or in other comprehensive income, respectively.*

*The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.*

*Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting date and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

### t. Employee benefits

#### - Short-term employee benefits

*Short-term employee benefits are recognised when they become payable to the employees.*

*The Company recognises a liability and an expense for bonuses, based on a formula that takes into consideration the profit attributable to the Company's shareholders and employees' performance after certain adjustments. The Company recognises a provision when contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation.*

#### - Pension benefits

*The Company has a defined benefit and a defined contribution pension plan.*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

*A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

Untuk seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum 1 Januari 2008, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang mencakup seluruh karyawan tersebut yang memiliki hak atas imbalan pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia. Program tersebut didanai melalui pembayaran kepada dana pensiun tersebut.

*For all permanent employees who were hired before 1 January 2008, the Company has a defined benefit pension plan covering all of those employees who have the right to pension benefits as stipulated in the regulations of the Defined Benefit Pension Fund of Unilever Indonesia. The plan is generally funded through payments to the pension fund.*

Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

*A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity.*

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai 1 Januari 2008 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Iuran Pasti. Kontribusi kepada program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya dan terutang.

*All permanent employees who were hired on 1 January 2008 onwards are covered by a defined contribution plan managed by a Defined Contribution Pension Fund. The contribution to the pension fund is recognised as an expense in consolidated profit or loss as incurred and payable.*

Perseroan diharuskan menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Sebagai akibatnya, jika imbalan pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan lebih tinggi daripada jumlah imbalan berdasarkan program pensiun Perseroan, selisih tersebut disajikan sebagai imbalan pasca-kerja lainnya dan dihitung dengan cara yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun.

*The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law") which represents an underlying defined benefit obligation. Consequently, if the pension benefits based on Labor Law are higher than those based on the Company's sponsored pension plans, the difference is presented as other post-employment benefits and accounted for in a manner similar with the pension benefits obligations.*

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

*The pension benefits liability recognised in the consolidated statement of financial position is the present value of the defined benefits obligation as at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs.*

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas estimasian menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas pensiun yang bersangkutan.

*The defined benefits obligation is calculated annually by a qualified actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*



Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10,00% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10,00% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada beban atau pendapatan selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi konsolidasian, kecuali biaya jasa lalu yang baru akan menjadi hak (*vested*) setelah karyawan yang bersangkutan tetap bekerja selama jangka waktu tertentu (*periode vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting* tersebut. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

**- Imbalan kesehatan pasca-kerja**

Perseroan memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk para karyawan yang telah pensiun dan anggota keluarga tertentu. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**- Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti jubileum (*jubilee*) dan imbalan cuti panjang. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa masa lalu diakui segera pada laba rugi konsolidasian.

**u. Modal saham dan tambahan modal disetor**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan modal disetor merupakan selisih antara kontribusi modal dan nilai nominal saham. Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

**v. Dividen**

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Pembagian dividen interim kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

*Actuarial gains and losses can arise from experience adjustments and changes in actuarial assumptions. When the actuarial gains and losses exceeds the greater of 10.00% of the present value of the defined benefits obligation or 10.00% of the fair value of the plan assets at the consolidated statement of financial position date, the excess is charged or credited to expenses or income over the average remaining service years of the relevant employees.*

*Past service costs are recognised immediately in consolidated profit or loss, except those which will be vested if the employee remains in service for a certain period of time (vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. Current service cost is expensed in the prevailing period.*

**- Post-employment medical benefits**

*The Company provides post-employment medical benefits to all retirees and certain family members. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a defined service period. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.*

**- Other long-term employee benefits**

*The Company provides other long-term employee benefits such as jubilee and long leave benefits. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except that the actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in consolidated profit or loss.*

**u. Share capital and additional paid-in capital**

*Common shares are classified as equity. Additional paid-in capital is the difference between the capital contribution and the nominal value of the share. All expenses directly related to the issuance of share capital are recorded as deductions from additional paid-in capital.*

**v. Dividends**

*Final dividend distributions to the shareholders are recognised as liabilities when the dividends are declared by the Company's shareholders. Interim dividend distributions to the shareholders are recognised as liabilities when the dividends are approved by a Directors' resolution and a public announcement has been made.*

**w. Laba bersih per saham dasar**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun yang bersangkutan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar.

**x. Informasi segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi. Direksi bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**y. Provisi**

Grup mengakui provisi apabila memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

**w. Basic earnings per share**

*Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the parent for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding.*

**x. Segment information**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Directors. The Directors are responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.*

**y. Provisions**

*Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as to the amount of the obligation can be made.*

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Kas dan setara kas**

**3. Cash and cash equivalents**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kas	125	449	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga – Rupiah:			Third parties – Rupiah:
Deutsche Bank AG, Jakarta	47,450	28,933	Deutsche Bank AG, Jakarta
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	15,432	713	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,327	8,791	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,243	6,082	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	2,925	432	The Royal Bank of Scotland, Jakarta
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	468	1,844	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>83,845</u>	<u>46,795</u>	Total
Pihak ketiga – USD (Catatan 29):			Third parties – USD (Note 29):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	172,268	169,452	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Citibank N.A., Jakarta	11,891	19,112	Citibank N.A., Jakarta
Jumlah	<u>184,159</u>	<u>188,564</u>	Total
Pihak ketiga – EUR (Catatan 29):			Third parties – EUR (Note 29):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	72,998	5,343	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Citibank N.A., Jakarta	-	17	Citibank N.A., Jakarta
Jumlah	<u>72,998</u>	<u>5,360</u>	Total
Pihak ketiga – GBP (Catatan 29):			Third party – GBP (Note 29):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	-	2,034	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Jumlah kas di bank	<u>341,002</u>	<u>242,753</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan):			Time deposits (maturity within three months):
Pihak ketiga – Rupiah:			Third parties – Rupiah:
Deutsche Bank AG, Jakarta	250,000	-	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta	250,000	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	18,000	18,000	The Royal Bank of Scotland, Jakarta
Jumlah deposito berjangka	<u>518,000</u>	<u>18,000</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>859,127</u>	<u>261,202</u>	Total cash and cash equivalents

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum for the time deposits above are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah	3.50% – 6.90%	3.55% – 9.25%	Rupiah

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. Piutang usaha**

**4. Trade debtors**

	<b>2014</b>	<b>2013*</b>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Rupiah	2,484,510	2,356,127	<i>Rupiah -</i>
- USD (Catatan 29)	59	1,825	<i>USD (Note 29) -</i>
Dikurangi: Provisi atas penurunan nilai	(20,424)	(14,369)	<i>Less: Provision for impairment</i>
Jumlah	<u>2,464,145</u>	<u>2,343,583</u>	<i>Total</i>

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah terdiri atas piutang usaha dari pelanggan di seluruh wilayah Indonesia.

*Third party trade debtors denominated in Rupiah comprise receivables from customers throughout Indonesia.*

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang USD terdiri atas piutang usaha dari pelanggan luar negeri.

*Third party trade debtors denominated in USD comprise receivables from overseas customers.*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Pihak berelasi – USD (Catatan 29):			<i>Related parties – USD (Note 29):</i>
Unilever Asia Private Ltd.	197,628	118,813	<i>Unilever Asia Private Ltd.</i>
Unilever Philippines, Inc.	167,786	66,461	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
Unilever Taiwan Ltd.	12,185	24,941	<i>Unilever Taiwan Ltd.</i>
Unilever RFM Ice Cream Inc.	11,997	10,917	<i>Unilever RFM Ice Cream Inc.</i>
Unilever Market Development (Pty) Ltd.	10,699	4,271	<i>Unilever Market Development (Pty) Ltd.</i>
Unilever Korea Ltd.	6,452	2,877	<i>Unilever Korea Ltd.</i>
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	5,198	9,072	<i>Unilever South Africa (Pty) Ltd.</i>
Unilever Vietnam International Co.	5,001	11,456	<i>Unilever Vietnam International Co.</i>
Unilever Supply Chain Company AG.	4,929	-	<i>Unilever Supply Chain Company AG.</i>
Unilever Japan K.K.	2,521	2,608	<i>Unilever Japan K.K.</i>
Unilever ASCC AG	1,330	5,691	<i>Unilever ASCC AG</i>
Unilever Cote D'Ivoire	1,270	-	<i>Unilever Cote D'Ivoire</i>
Hindustan Unilever Ltd.	1,003	1,283	<i>Hindustan Unilever Ltd.</i>
Unilever Caribbean Ltd.	879	1,701	<i>Unilever Caribbean Ltd.</i>
Unilever Kenya Ltd.	645	-	<i>Unilever Kenya Ltd.</i>
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	540	-	<i>Unilever Lipton Ceylon Ltd.</i>
Unilever Hongkong	374	563	<i>Unilever Hongkong</i>
Unilever Gulf Free Zone Establishment	371	1,496	<i>Unilever Gulf Free Zone Establishment</i>
Unilever Thai Holding Ltd.	-	15,384	<i>Unilever Thai Holding Ltd.</i>
Unilever Ghana Limited	-	3,460	<i>Unilever Ghana Limited</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	562	397	<i>Others (individual balance less than Rp 382 each)</i>
Jumlah	<u>431,370</u>	<u>281,391</u>	<i>Total</i>

Sebagai persentase dari jumlah aset lancar	6.81%	5.39 %	<i>As a percentage of total current assets</i>
--	-------	--------	--

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The ageing analysis of trade debtors is as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013*</b>	
Lancar	1,782,842	1,282,479	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	754,037	1,062,940	<i>Overdue 1 – 30 days</i>
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	379,060	293,924	<i>Overdue more than 30 days</i>
Jumlah	<u>2,915,939</u>	<u>2,639,343</u>	<i>Total</i>

\* Setelah penyajian kembali (Lihat Catatan 35)

*After restatements (See Note 35) \**

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi provisi atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*Movements in the provision for impairment are as follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	(14,369)	(4,524)	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi atas penurunan nilai	(14,706)	(13,829)	<i>Addition of provision for impairment</i>
Penghapusbukuan piutang usaha	8,651	3,984	<i>Doubtful debts written off</i>
Saldo akhir	<u>(20,424)</u>	<u>(14,369)</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang usaha sebesar Rp 1.782.842 (2013: Rp 1.282.479) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

*As at 31 December 2014, trade debtors of Rp 1,782,842 (2013: Rp 1,282,479) were not yet overdue nor impaired.*

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang usaha sebesar Rp 1.112.673 (2013: Rp 1.342.495) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Analisis umur atas piutang usaha ini adalah sebagai berikut:

*As at 31 December 2014, trade debtors of Rp 1,112,673 (2013: Rp 1,342,495) were overdue but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default. The ageing analysis of these trade debtors is as follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Sampai dengan 3 bulan	942,274	1,224,993	<i>Up to 3 months</i>
Lebih dari 3 bulan	170,399	117,502	<i>More than 3 months</i>
	<u>1,112,673</u>	<u>1,342,495</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang usaha sebesar Rp 20.424 (2013: Rp 14.369) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 20.424 (2013: Rp 14.369). Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan tertentu, yang secara tidak terduga mengalami kesulitan keuangan. Piutang ini diperkirakan oleh manajemen tidak dapat dipulihkan. Umur piutang usaha terkait adalah sebagai berikut:

*As at 31 December 2014, trade debtors of Rp 20,424 (2013: Rp 14,369) were impaired. The amount of the provision was Rp 20,424 (2013: Rp 14,369). The individually impaired trade debtors mainly relate to certain customers, which unexpectedly experienced financial difficulties. Management has assessed that the related receivables may not be recovered. The ageing of these trade debtors is as follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Sampai dengan 3 bulan	3,379	8,512	<i>Up to 3 months</i>
Lebih dari 3 bulan	17,045	5,857	<i>More than 3 months</i>
	<u>20,424</u>	<u>14,369</u>	

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang usaha yang disebutkan di atas.

*The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of trade debtors mentioned above.*

Berdasarkan penelaahan dari status masing-masing piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.

*Based on a review of the status of each trade debtor at the end of the year, management believes that the provision for impairment is adequate to cover losses that may arise from the non-collectible accounts.*

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. Persediaan**

**5. Inventories**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Barang jadi	1,551,156	1,346,716	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	608,986	593,069	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	163,434	152,555	<i>Work in process</i>
Suku cadang	80,342	70,299	<i>Spare parts</i>
Dikurangi: Provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris	<u>(77,929)</u>	<u>(78,308)</u>	<i>Less: Provision for obsolete and unused/slow moving inventories</i>
Jumlah	<u>2,325,989</u>	<u>2,084,331</u>	<i>Total</i>

Mutasi provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris adalah sebagai berikut:

*Movements in the provision for obsolete and unused/slow moving inventories are as follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	(78,308)	(62,347)	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan:			<i>Changes during the year:</i>
Penambahan provisi	(90,054)	(72,684)	<i>Addition of provision</i>
Penghapusbukuan persediaan	90,433	56,723	<i>Inventories written off</i>
Saldo akhir	<u>(77,929)</u>	<u>(78,308)</u>	<i>Ending balance</i>

Provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris terdiri dari:

*The provision for obsolete and unused/slow moving inventories consists of:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Barang jadi	(40,801)	(34,231)	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	(37,128)	(44,077)	<i>Raw materials</i>
Jumlah	<u>(77,929)</u>	<u>(78,308)</u>	<i>Total</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

*Management believes that the provision for obsolete and unused/slow moving inventories is adequate to cover any losses that may arise.*

Pada tanggal 31 Desember 2014, persediaan Grup dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian karena bencana alam, kebakaran dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.855.915 (2013: Rp 1.434.981). Manajemen berkeyakinan jumlah ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin terjadi akibat risiko-risiko tersebut.

*As at 31 December 2014, inventories owned by the Group were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire and other risks with a total coverage of Rp 1,855,915 (2013: Rp 1,434,981). Management believes this amount is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.*



**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. Instrumen keuangan derivatif**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perseroan memiliki kontrak berjangka valuta asing, sebagai berikut:

**6. Derivative instruments**

As at 31 December 2014 and 2013, the Company had outstanding foreign currency forward contracts as follows:

2014					
Pihak yang terkait/ Counterparties	Mata uang asing/ Foreign currencies	Nilai nosional - beli dalam nilai penuh mata uang asing/ Notional amount - buy in full amount of each foreign currency	Nilai kontrak berjangka - jual dalam jutaan rupiah/ Forward contract amount - sell in millions of rupiah	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	Piutang/ (utang) derivatif dalam jutaan rupiah/ Derivative receivable/ (payable) in millions of rupiah
JP Morgan Chase, Jakarta	USD	48,000,000	598,080	2 Januari/January - 23 Maret/March 2015	2,888
	EUR	7,000,000	108,135	7 Januari/January - 4 Maret/March 2015	(1,655)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	USD	34,000,000	422,663	5 Januari/January - 23 Maret/March 2015	3,685
	EUR	3,000,000	46,156	28 Januari/January - 2 Maret/March 2015	(390)
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	USD	34,000,000	424,871	2 Januari/January - 11 Maret/March 2015	566
	EUR	2,500,000	39,392	5 Januari/January - 26 Januari/January 2015	(1,504)
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD	7,000,000	86,928	7 Januari/January - 9 Maret/March 2015	562
	EUR	1,500,000	23,683	23 Januari/January - 18 Februari/February 2015	(885)
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta	USD	2,000,000	24,428	26 Januari/January 2015	556
			<u>1,774,336</u>		<u>3,823</u>

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak yang terkait/ <i>Counterparties</i>	2013				
	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	Nilai nosional - beli dalam nilai penuh mata uang asing/ <i>Notional amount - buy in full amount of each foreign currency</i>	Nilai kontrak berjangka - jual dalam jutaan rupiah/ <i>Forward contract amount - sell in millions of rupiah</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Piutang/ (utang) derivatif dalam jutaan rupiah/ <i>Derivative receivable/ (payable) in millions of rupiah</i>
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	USD	45,000,000	542,487	13 Januari/January - 14 April/April 2014	6,018
	EUR	7,500,000	123,181	8 Januari/January - 21 Mei/May 2014	2,744
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	USD	29,000,000	342,242	3 Januari/January - 9 April/April 2014	11,240
	EUR	4,000,000	64,615	22 Januari/January - 2 April/April 2014	2,546
JP Morgan Chase, Jakarta	USD	17,000,000	204,338	6 Januari/January - 3 April/April 2014	2,875
	EUR	4,000,000	64,548	5 Februari/February - 12 Maret/March 2014	2,612
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD	15,000,000	181,399	3 Februari/February - 26 Maret/March 2014	1,436
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta	USD	13,000,000	154,172	6 Januari/January - 1 April/April 2014	4,285
	EUR	2,500,000	42,439	16 April /April - 7 Mei/May 2014	(464)
			<u>1,719,421</u>		<u>33,292</u>

Perseroan melakukan transaksi derivatif dengan tujuan untuk lindung nilai terhadap kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing. Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif ini telah diakui pada laba rugi konsolidasian karena tidak memenuhi kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai sebagaimana diatur dalam PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, piutang derivatif dicatat sebagai bagian dari piutang lain-lain dari pihak ketiga.

*The Company entered into derivative transactions for the purpose of hedging the future foreign currency cash flow requirements. The changes in the fair values of the derivative financial instruments are recognised in consolidated profit or loss since they do not qualify for hedge accounting under SFAS 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".*

*As at 31 December 2014 and 2013, derivative receivables were recorded as part of other debtors from third parties.*

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2014 dan 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary  
Notes to the Consolidated Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2014 and 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. Transaksi dengan pihak berelasi**

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

i. Grup menjual barang jadi kepada pihak berelasi sebagai berikut:

- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Japan K.K.
- Unilever Korea Ltd.
- Unilever Pakistan Ltd.
- Hindustan Unilever Ltd.
- Unilever Hongkong
- Unilever Andina Colombia Ltd.
- Unilever Thai Holding Ltd.
- Unilever Cote D'Ivoire
- Unilever Market Development (Pty) Ltd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever South Africa (Pty) Ltd.
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Vietnam International Co.
- Unilever Gulf Free Zone Establishment
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever Caribbean Ltd.
- Wim Bosman Logistic Services BV.
- Unilever ASCC AG
- ULT HPC Mfg Plant
- Unilever De Argentina SA
- Unilever Kenya Ltd.
- Unilever Ghana Limited
- Unilever Bangladesh Limited
- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever Brasil Ltd.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai entitas sepengendali.

ii. Grup membeli bahan baku, barang jadi dan lain-lain dari pihak berelasi sebagai berikut:

- Unilever China Ltd.
- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Asia Private Ltd.
- Hindustan Unilever Ltd.
- PT Unilever Body Care Indonesia
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever ASCC AG
- Unilever Thai Holding Ltd.
- Unilever (USA)
- Unilever Kenya Ltd.
- Unilever SNG Rusia
- Unilever Sri langka Limited
- Unilever Oleochemical Indonesia
- Unilever India Export Limited
- Unilever Vietnam International Co.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai entitas sepengendali.

**7. Related party transactions**

a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

i. The Group sold finished goods to the following related parties:

- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Japan K.K.
- Unilever Korea Ltd.
- Unilever Pakistan Ltd.
- Hindustan Unilever Ltd.
- Unilever Hongkong
- Unilever Andina Colombia Ltd.
- Unilever Thai Holding Ltd.
- Unilever Cote D'Ivoire
- Unilever Market Development (Pty) Ltd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever South Africa (Pty) Ltd.
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Vietnam International Co.
- Unilever Gulf Free Zone Establishment
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever Caribbean Ltd.
- Wim Bosman Logistic Services BV.
- Unilever ASCC AG
- ULT HPC Mfg Plant
- Unilever De Argentina SA
- Unilever Kenya Ltd.
- Unilever Ghana Limited
- Unilever Bangladesh Limited
- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever Brasil Ltd.

The nature of the relationships with the above related parties are entities under common control.

ii. The Group purchased raw materials, finished goods and others from the following related parties:

- Unilever China Ltd.
- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Asia Private Ltd.
- Hindustan Unilever Ltd.
- PT Unilever Body Care Indonesia
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever ASCC AG
- Unilever Thai Holding Ltd.
- Unilever (USA)
- Unilever Kenya Ltd.
- Unilever SNG Rusia
- Unilever Sri langka Limited
- Unilever Oleochemical Indonesia
- Unilever India Export Limited
- Unilever Vietnam International Co.

The nature of the relationships with the above related parties are entities under common control.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

iii. The details of the nature and types of material transactions with related parties other than those mentioned above are as follows:

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of the relationship</b>	<b>Jenis transaksi/ Type of transaction</b>
- Unilever N.V.	Entitas induk utama/ Ultimate parent entity	Pembayaran royalti/ Royalty payments Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Asia Private Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- PT Unilever Oleochemical Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Industries Private Limited	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever RFM Ice Cream Inc.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Cote D'Ivoire	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever U.K. Central Resources Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever South Africa (Pty) Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Philippines, Inc.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever China Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Thai Holding Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk A.S	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Europe IT	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Kenya Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever United States, Inc.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Vietnam International Co.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan aset tetap/ Sales of fixed assets
- PT Anugrah Mutu Bersama	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan aset tetap/ Sales of fixed assets

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of the relationship</b>	<b>Jenis transaksi/ Type of transaction</b>
- Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pembayaran kontribusi Grup atas program manfaat pasti/ Payment of contribution for the Group's defined benefit plan
- Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pembayaran kontribusi Grup atas program iuran pasti/ Payment of contribution for the Group's defined contribution plan
- Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi

Perjanjian yang ditandatangani pada tahun 1971 dengan Unilever N.V. dan perjanjian yang ditandatangani pada tahun 1997 dengan Unilever Business Group Services B.V. telah diperbaharui dan digantikan dengan perjanjian serupa yang diuraikan dalam butir (i) berikut ini.

- i. Pada tanggal 11 Desember 2012, Perseroan dan Unilever N.V., yang merupakan entitas induk utama Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian di bidang lisensi merek, lisensi teknologi dan layanan jasa terpusat yang merupakan pembaharuan atas perjanjian serupa sebagaimana disebutkan di atas. Perjanjian-perjanjian baru tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2013, dengan pokok-pokok ketentuan penting sebagai berikut:

b. Significant agreements with related parties

The agreements, signed in 1971 with Unilever N.V. and signed in 1997 with Unilever Business Group Services B.V. have been updated and replaced with the agreements as disclosed in point (i) below.

- i. On 11 December 2012, the Company and Unilever N.V., which is the ultimate parent entity of the Company, entered into agreements for trademarks, technology licenses and central services as renewals of the above mentioned agreements. These renewal agreements are effective from 1 January 2013 with principal terms as follows:

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Perjanjian Lisensi Merek mencakup pemberian lisensi atas merek-merek yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan di dalam grup Unilever, termasuk yang akan dimiliki di masa depan, selama masa berlakunya perjanjian. Nilai royalti disesuaikan secara bertahap menjadi 1,00% pada tahun 2013, 2,00% pada tahun 2014 dan 3,00% mulai tahun 2015 dan seterusnya. Royalti dihitung berdasarkan nilai total omset setahun ke pihak ketiga, diluar omset produk yang mereknya dimiliki oleh Perseroan.
- Perjanjian Lisensi Teknologi mencakup pemberian lisensi atas teknologi yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan di dalam grup Unilever, termasuk yang akan dimiliki di masa depan, selama masa berlakunya perjanjian. Nilai royalti disesuaikan secara bertahap menjadi 1,00% pada tahun 2013, 1,50% pada tahun 2014 dan 2,00% mulai tahun 2015 dan seterusnya. Royalti dihitung berdasarkan nilai total omset setahun ke pihak ketiga, atas produk Perseroan yang didukung oleh teknologi berlisensi tersebut.
- Perjanjian Layanan Jasa Terpusat mencakup penyediaan jasa layanan pusat dari grup perusahaan Unilever kepada Perseroan yang meliputi strategi kepemimpinan dan implementasinya, dukungan jasa profesional dan strategi kategorisasi produk. Biaya jasa untuk layanan jasa terpusat ini dihitung berdasarkan biaya aktual (*actual cost recovery*), dengan batas maksimum 3,00% dari total penjualan Perseroan setahun kepada pihak ketiga.
- *Trademarks License Agreement with respect to the granting of trademarks licenses owned by companies under Unilever group, including future trademarks, within the period of the agreement. The royalty value is adjusted gradually to become 1.00% in 2013, 2.00% in 2014, and 3.00% from 2015 onwards. The royalty will be calculated based on total turnover value per annum to third parties, excluding the turnover of products under the trademarks owned by the Company.*
- *Technology License Agreement with respect to the granting of technology licenses owned by companies under Unilever group, including future technology licenses, within the period of the agreement. The royalty is adjusted gradually to become 1.00% in 2013, 1.50% in 2014, and 2.00% from 2015 onwards. The royalty will be calculated based on total turnover per annum to third parties of Company's products that are supported by the licensed technology and technical know-how.*
- *Central Service Agreement (CSA) with respect to the provision of strategic leadership and its implementation, professional support, and product categorisation strategy by companies under the Unilever group to the Company. The service fee for the CSA is calculated based on the actual cost recovery with a cap of 3.00% of total turnover of the Company per annum to the third parties.*

Definisi dan perhitungan nilai penjualan yang menjadi dasar penentuan nilai royalti setiap tahunnya, telah didefinisikan secara rinci di dalam masing-masing perjanjian.

*The definition and calculation of turnover value as the basis for determining the royalty value per annum has been defined in detail in the respective agreements.*

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- ii. Pada tanggal 28 Agustus 2009, Perseroan telah *ii. On 28 August 2009, the Company entered into* menandatangani perjanjian-perjanjian dengan *agreements with Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), an affiliated company domiciled in Singapore, which are subject to annual evaluation and valid until the agreements are terminated by either party. Based on the agreements, UAPL shall supply certain raw materials and finished goods to the Company, purchase finished goods from the Company and provide supporting services in connection with the SAP system implementation in the Company.* Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), perusahaan afiliasi yang berkedudukan di Singapura, yang dievaluasi setiap tahun dan berlaku sampai dengan perjanjian-perjanjian tersebut diakhiri oleh salah satu pihak. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, UAPL akan menyediakan bahan baku dan barang jadi tertentu kepada Perseroan, membeli barang jadi dari Perseroan, serta menyediakan jasa pendukung penerapan sistem SAP di Perseroan.

Beban signifikan yang dikenakan oleh pihak berelasi:

*Significant expenses charged by related parties:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Trademark	541,698	248,959	Trademark
Teknologi	428,107	262,721	Technology
Biaya jasa	964,866	872,740	Service fees
Jumlah	<u>1,934,671</u>	<u>1,384,420</u>	Total

Sebagai persentase dari jumlah beban umum dan administrasi

71.50%

68.23%

*As a percentage of total general and administration expenses*

Lihat Catatan 23 dan 24 untuk rincian penjualan kepada dan pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi.

*Refer to Notes 23 and 24 for details of sales to and purchases of raw materials and finished goods from related parties.*

c. Piutang lain-lain dari pihak berelasi

*c. Amounts due from related parties*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak berelasi – Rupiah:			<i>Related parties – Rupiah:</i>
PT Anugrah Mutu Bersama	4,250	46,750	<i>PT Anugrah Mutu Bersama</i>
PT Unilever Oleochemical Indonesia	378	9,917	<i>PT Unilever Oleochemical Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	125	63	<i>Others (individual balances less than Rp 382 each)</i>
	<u>4,753</u>	<u>56,730</u>	
Pihak berelasi – USD (Catatan 29):			<i>Related parties – USD (Note 29):</i>
Unilever Philippines, Inc.	21,682	1,620	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
Unilever Asia Private Ltd.	11,416	485	<i>Unilever Asia Private Ltd.</i>
Unilever Cote D'Ivoire	502	-	<i>Unilever Cote D'Ivoire</i>
Unilever RFM Ice Cream Inc.	446	-	<i>Unilever RFM Ice Cream Inc.</i>
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	360	822	<i>Unilever South Africa (Pty) Ltd.</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	983	489	<i>Others (individual balances less than Rp 382 each)</i>
	<u>35,389</u>	<u>3,416</u>	
Jumlah	<u>40,142</u>	<u>60,146</u>	Total

Sebagai persentase dari jumlah aset lancar

0.63%

1.15%

*As a percentage of total current assets*

Manajemen tidak membuat provisi atas penurunan nilai untuk akun ini karena berkeyakinan bahwa saldo piutang tersebut akan tertagih seluruhnya.

*Management has not made a provision for impairment as it is of the opinion that these receivables will be fully collectible.*



**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Utang lain-lain pada pihak berelasi

d. Amounts due to related parties

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 29):			Related parties – Foreign currencies (Note 29):
Unilever N.V.	430,680	332,178	Unilever N.V.
Unilever Asia Private Ltd.	38,597	15,974	Unilever Asia Private Ltd.
Unilever Philippines, Inc.	3,232	1,188	Unilever Philippines, Inc.
Unilever U.K. Central Resources Ltd.	3,119	1,131	Unilever U.K. Central Resources Ltd.
Unilever Industries Private Limited	1,610	3,128	Unilever Industries Private Limited
Unilever Vietnam International Co.	1,407	-	Unilever Vietnam International Co.
Unilever Europe IT	1,212	-	Unilever Europe IT
Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S	900	665	Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S
Unilever Kenya Ltd.	-	521	Unilever Kenya Ltd.
Unilever China Ltd.	-	1,229	Unilever China Ltd.
Unilever Thai Holding Ltd.	-	1,508	Unilever Thai Holding Ltd.
Unilever United States, Inc.	-	506	Unilever United States, Inc.
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	339	566	Others (individual balances less than Rp 382 each)
Jumlah	<u>481,096</u>	<u>358,594</u>	Total

Sebagai persentase dari jumlah  
liabilitas jangka pendek

5.43%

4.61%

As a percentage of total current liabilities

e. Kompensasi manajemen kunci

e. Key management compensation

Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci.  
Jumlah kompensasi manajemen kunci adalah sebagai  
berikut:

The Boards of Commissioners and Directors are key  
management. Their total compensation was as follows:

	<u>2014</u>		<u>2013</u>		
	<u>Direksi/ Directors</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	<u>Direksi/ Directors</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	
Gaji, tunjangan, dan bonus	54,863	2,625	53,968	2,310	Salaries, allowances and bonuses
Imbalan pasca-kerja	4,403	-	6,025	-	Post-employment benefits
Jumlah	<u>59,266</u>	<u>2,625</u>	<u>59,993</u>	<u>2,310</u>	Total

Kompensasi ini dicatat sebagai bagian dari biaya  
produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban  
umum dan administrasi.

The compensation is recorded as part of production  
costs, marketing and selling expenses, and general  
and administration expenses.

Termasuk dalam paket penghasilan Direksi adalah  
tunjangan fasilitas perumahan.

Included in the Directors' remuneration packages are  
housing facilities.

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Sebagai persentase dari jumlah beban karyawan	4.78%	4.47%	As a percentage of total employee costs

f. Program imbalan pasca-kerja

f. Post-employment benefits

Grup menyediakan program dana pensiun untuk  
karyawan melalui Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever  
Indonesia ("DPMP UI") dan Dana Pensiun Iuran Pasti

The Group provides post-employment benefits plans  
for its employees through Dana Pensiun Manfaat Pasti  
Unilever Indonesia ("DPMP UI") and Dana Pensiun

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Unilever Indonesia ("DPIP UI"). Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

luran Pasti Unilever Indonesia ("DPIP UI"). The total payments made by the Group were as follows:

	2014		2013	
	Persentase/ Percentage **	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah	Persentase/ Percentage **	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah
DPMP UI*	-	-	-	-
DPIP UI	2.04	26,394	1.63	22,645
	2.04	26,394	1.63	22,645

\*) Selama 2014 dan 2013, tidak ada iuran pemberi kerja (pendiri)

\*) During 2014 and 2013, there was no payment of employer contribution

\*\* ) % terhadap jumlah beban karyawan

\*\* ) % of total employee costs

Grup mengekspektasikan tidak ada kontribusi yang akan dibayarkan ke program manfaat pasti di tahun 2015.

The Group expects no contributions to be paid to its defined benefit plan in 2015.

**8. Beban dibayar dimuka**

**8. Prepaid expenses**

	2014	2013	
Sewa	53,482	52,889	Rent
Asuransi	15,673	5,198	Insurance
Utilitas	3,038	-	Utilities
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	13,422	8,083	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	85,615	66,170	Total

**9. Aset tetap**

**9. Fixed assets**

a. Mutasi kelompok-kelompok utama aset tetap adalah sebagai berikut:

a. Movements of fixed assets, by major classifications are as follows:

	2014				31 Desember/ December 2014	
	1 Januari/ January 2014	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Pelepasan/ Disposals		
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>Acquisition cost:</b>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	277,326	-	-	-	277,326	Land
Bangunan	1,226,629	-	91,692	(1,079)	1,317,242	Buildings
Mesin dan peralatan	6,238,185	225,042	780,322	(475,634)	6,767,915	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	39,175	5,155	-	(7,024)	37,306	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	949,508	871,429	(872,014)	-	948,923	Construction in progress
Jumlah	8,730,823	1,101,626	-	(483,737)	9,348,712	Total
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(145,999)	(31,245)	-	25	(177,219)	Buildings
Mesin dan peralatan	(1,694,989)	(319,183)	-	204,303	(1,809,869)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(15,658)	(4,026)	-	6,085	(13,599)	Motor vehicles
Jumlah	(1,856,646)	(354,454)	-	210,413	(2,000,687)	Total
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<b>6,874,177</b>				<b>7,348,025</b>	<b>Net carrying value</b>

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2013				31 Desember/ December 2013	
	1 Januari/ January 2013	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Pelepasan/ Disposals		
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>Acquisition cost:</b>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	279,708	-	-	(2,382)	277,326	Land
Bangunan	1,090,506	-	181,327	(45,204)	1,226,629	Buildings
Mesin dan peralatan	5,120,265	176,659	956,352	(15,091)	6,238,185	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	42,857	-	-	(3,682)	39,175	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	1,166,049	921,996	(1,137,679)	(858)	949,508	Construction in progress
Jumlah	7,699,385	1,098,655	-	(67,217)	8,730,823	Total
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(124,739)	(28,596)	-	7,336	(145,999)	Buildings
Mesin dan peralatan	(1,277,576)	(423,958)	-	6,545	(1,694,989)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(13,591)	(4,492)	-	2,425	(15,658)	Motor vehicles
Jumlah	(1,415,906)	(457,046)	-	16,306	(1,856,646)	Total
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<b>6,283,479</b>				<b>6,874,177</b>	<b>Net carrying value</b>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perseroan memiliki aset-aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Biaya perolehan dari aset-aset tersebut adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2014 and 2013, the Company has fixed assets which have been fully depreciated but still in use to support the Company's operation activities. Acquisition costs of such assets are as follows:

	2014	2013	
Bangunan	5,302	5,302	Buildings
Mesin dan peralatan	306,457	246,620	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	3,721	5,179	Motor vehicles
Jumlah	315,480	257,101	Total

b. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan mempunyai 34 bidang tanah (2013: 34 bidang tanah) dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan 1 bidang tanah dengan sertifikat Hak Pakai yang memiliki sisa periode antara 5 sampai 21 tahun, dan jatuh tempo pada tahun 2015 sampai dengan 2035.

b. As at 31 December 2014, the Company had 34 plots (2013: 34 plots) of land in the form of Land Use Title ("HGB") and 1 plot of land with Right to Use titles ("Hak Pakai") which have remaining terms ranging from 5 to 21 years and will expire between 2015 until 2035.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGB dan Hak Pakai tersebut akan dapat selanjutnya diperbaharui dengan biaya minimum.

Management believes that these HGB and Hak Pakai will be perpetually renewable at minimal cost.

c. Perhitungan kerugian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

c. The calculations of loss on disposals of fixed assets are as follows:

	2014	2013	
Biaya perolehan	483,737	67,217	Acquisition costs
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(210,413)	(16,306)	Less: Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	273,324	50,911	Net book value
Penerimaan dari aset yang dijual	118,965	46,582	Proceeds
Kerugian pelepasan aset tetap	(154,359)	(4,329)	Loss on disposals of fixed assets

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Kerugian pelepasan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

d. Loss on disposals of fixed assets were allocated as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Biaya produksi (Beban)/penghasilan lain-lain, bersih (Catatan 26)	(137,578) (16,781)	(4,121) (208)	Production costs Other (expenses)/income, net (Note 26)
Jumlah	<u>(154,359)</u>	<u>(4,329)</u>	Total

e. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

e. Construction in progress as at 31 December 2014 and 2013 was as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Mesin dan peralatan Bangunan	813,063 135,860	877,526 71,982	Machinery and equipment Buildings
Jumlah	<u>948,923</u>	<u>949,508</u>	Total

Persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2014 adalah 76,73% (2013: 68,33%).

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2014 is 76.73% (2013: 68.33%).

Aset dalam penyelesaian akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset diperkirakan paling awal pada tahun 2015.

Construction in progress is estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2015 at the earliest.

f. Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

f. Depreciation expense was allocated as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Biaya produksi	246,158	349,079	Production costs
Beban pemasaran dan penjualan	105,478	104,954	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,818	3,013	General and administration expenses
Jumlah	<u>354,454</u>	<u>457,046</u>	Total

g. Aset tetap yang dimiliki oleh Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 6.591.419 (2013: Rp 5.580.428), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul. Risiko kerugian yang terjadi atas bangunan dalam penyelesaian ditanggung oleh kontraktor sampai bangunan tersebut siap digunakan.

g. The Group's fixed assets have been insured against the risk of loss with a total coverage of Rp 6,591,419 (2013: Rp 5,580,428), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. Risk of loss on buildings under construction is covered by the contractors until the buildings are ready for their intended use.

Pertanggungan asuransi untuk setiap kelompok aset tetap adalah sebagai berikut:

Insurance coverage for each class of fixed assets is as follows:

	<u>2014</u>		
	<u>Nilai pertanggungan/ Insured amounts</u>	<u>Nilai buku bersih aset tetap/ Net book value of fixed assets</u>	
Bangunan, mesin dan peralatan	6,557,067	6,098,069	Buildings, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	34,352	23,707	Motor vehicles
	<u>6,591,419</u>	<u>6,121,776</u>	

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2013		
	Nilai pertanggungan/ <i>Insured amounts</i>	Nilai buku bersih aset tetap/ <i>Net book value of fixed assets</i>	
Bangunan, mesin dan peralatan	5,547,633	5,623,826	<i>Buildings, machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	32,795	23,517	<i>Motor vehicles</i>
	<u>5,580,428</u>	<u>5,647,343</u>	

**10. Goodwill**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai buku bersih *goodwill* adalah Rp 61.925. *Goodwill* merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayar atas nilai tercatat dari kepentingan nonpengendali PT Anugrah Lever yang diakuisisi oleh Perseroan pada bulan Agustus 2007, dan berkaitan dengan produk Bango.

**10. Goodwill**

As at 31 December 2014 and 2013, the net book value of *goodwill* was Rp 61,925. *Goodwill* represents the excess of the amount paid over the carrying value of PT Anugrah Lever's non-controlling interests acquired by the Company in August 2007, and relates to Bango products.

**11. Aset takberwujud**

**11. Intangible assets**

	2014			
	Merek/ <i>Trademarks</i>	Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak/ <i>Software and software licenses</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Biaya perolehan</b>				<b>Acquisition cost</b>
Saldo awal	338,005	495,703	833,708	<i>Beginning balance</i>
Penambahan aset takberwujud	-	-	-	<i>Addition of intangible assets</i>
Saldo akhir	<u>338,005</u>	<u>495,703</u>	<u>833,708</u>	<i>Ending balance</i>
<b>Akumulasi amortisasi</b>				<b>Accumulated amortisation</b>
Saldo awal	-	(353,832)	(353,832)	<i>Beginning balance</i>
Beban amortisasi	-	(20,386)	(20,386)	<i>Amortisation expense</i>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>(374,218)</u>	<u>(374,218)</u>	<i>Ending balance</i>
Dikurangi: pencadangan penurunan nilai	<u>(7,250)</u>	<u>-</u>	<u>(7,250)</u>	<i>Less: Provision for impairment</i>
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<u>330,755</u>	<u>121,485</u>	<u>452,240</u>	<b>Net carrying value</b>

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2013</b>			
	<b>Merek/ Trademarks</b>	<b>Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak/ Software and software licenses</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>Biaya perolehan</b>				<b>Acquisition cost</b>
Saldo awal	338,005	490,185	828,190	<i>Beginning balance</i>
Penambahan aset takberwujud	-	5,518	5,518	<i>Addition of intangible assets</i>
Saldo akhir	<u>338,005</u>	<u>495,703</u>	<u>833,708</u>	<i>Ending balance</i>
<b>Akumulasi amortisasi</b>				<b>Accumulated amortisation</b>
Saldo awal	-	(295,033)	(295,033)	<i>Beginning balance</i>
Beban amortisasi	-	(58,799)	(58,799)	<i>Amortisation expense</i>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>(353,832)</u>	<u>(353,832)</u>	<i>Ending balance</i>
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<u>338,005</u>	<u>141,871</u>	<u>479,876</u>	<b>Net carrying value</b>

Aset takberwujud timbul dari perolehan atas merek yang berhubungan dengan produk Hazeline, Bango, Buavita dan SHE yang diperoleh berturut-turut pada tahun 1996, 2001, 2008 dan 2012, serta perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak yang diperoleh dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2014.

*Intangible assets principally comprise acquisitions of trademarks related to Hazeline, Bango, Buavita and SHE products which were acquired in 1996, 2001, 2008 and 2012 respectively, and software and software licenses which were acquired from 2004 until 2014.*

**12. Pinjaman bank**

Pinjaman merupakan fasilitas pinjaman tanpa jaminan yang digunakan untuk keperluan modal kerja, yang terdiri dari:

**12. Bank borrowings**

*Borrowings represent unsecured borrowings facilities used for working capital purposes, that consist of:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Pihak ketiga – Rupiah:			<i>Third parties – Rupiah.</i>
Deutsche Bank AG, Jakarta	800,000	-	<i>Deutsche Bank AG, Jakarta</i>
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta	250,000	150,000	<i>PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta</i>
JP Morgan Chase, Jakarta	200,000	200,000	<i>JP Morgan Chase, Jakarta</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	-	90,000	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta</i>
	<u>1,250,000</u>	<u>440,000</u>	
Pihak ketiga – USD (Catatan 29):			<i>Third party – USD (Note 29):</i>
Citibank N.A., Jakarta	-	536,792	<i>Citibank N.A., Jakarta</i>
	<u>-</u>	<u>536,792</u>	
Jumlah	<u>1,250,000</u>	<u>976,792</u>	<i>Total</i>

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi lain mengenai pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut: *Other information related to the borrowings as at 31 December 2014 and 2013 is as follows:*

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates	Saldo akhir/ Outstanding balances	
			2014	2013
Deutsche Bank AG, Jakarta (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ Maximum facility of Rp 1.100.000)	11 Desember/December 2014 – 5 Januari/January 2015	8.05%	400,000	-
	11 Desember/December 2014 – 12 Januari/January 2015	8.05%	300,000	-
	11 Desember/December 2014 – 19 Januari/January 2015	8.05%	100,000	-
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ Maximum facility of Rp 400.000)	11 Desember/December 2014 – 2 Februari/February 2015	9.45%	150,000	-
	11 Desember/December 2014 – 9 Februari/February 2015	9.45%	100,000	-
	30 Desember/December 2013 – 6 Januari/January 2014	8.20%	-	150,000
JP Morgan Chase, Jakarta (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ Maximum facility of Rp 400.000)	11 Desember/December 2014 – 26 Januari/January 2015	8.55%	100,000	-
	11 Desember/December 2014 – 2 Februari/February 2015	8.61%	100,000	-
	11 Desember/December 2013 – 5 Februari/February 2014	8.81%	-	200,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ Maximum facility of Rp 1.000.000)	31 Desember/December 2013 – 7 Januari/January 2014	9.10%	-	90,000
Citibank N.A., Jakarta (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ Maximum facility of Rp 1.000.000)	11 Desember/December 2013 – 8 Januari/January 2014	0.50%	-	146,376
	11 Desember/December 2013 – 13 Maret/March 2014	0.60%	-	146,376
	11 Desember/December 2013 – 5 Maret/March 2014	0.60%	-	146,376
	11 Desember/December 2013 – 12 Februari/February 2014	0.55%	-	97,664

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup telah melunasi seluruh pinjaman tersebut beserta bunganya.

*As at the date of completion of the consolidated financial statements, the Group has fully repaid all of the above borrowings, including interest.*

**13. Utang usaha**

**13. Trade creditors**

	2014	2013	
Pihak ketiga:			Third parties:
- Rupiah	2,683,202	2,197,417	Rupiah -
- Mata uang asing (Catatan 29)	1,682,156	1,371,211	Foreign currencies (Note 29) -
Jumlah	4,365,358	3,568,628	Total



**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak berelasi – Rupiah:			<i>Related party – Rupiah.</i>
PT Unilever Oleochemical Indonesia	3	-	<i>PT Unilever Oleochemical Indonesia</i>
PT Unilever Body Care Indonesia	-	8,047	<i>PT Unilever Body Care Indonesia</i>
	<u>3</u>	<u>8,047</u>	
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 29):			<i>Related parties – Foreign currencies (Note 29):</i>
Unilever Asia Private Ltd.	194,389	147,819	<i>Unilever Asia Private Ltd.</i>
Unilever Supply Chain Company AG	53,193	37,797	<i>Unilever Supply Chain Company AG</i>
Unilever Vietnam International Co.	7,840	865	<i>Unilever Vietnam International Co.</i>
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	5,616	-	<i>Unilever Lipton Ceylon Ltd.</i>
Unilever SNG Rusia	1,620	-	<i>Unilever SNG Rusia</i>
Unilever India Export Limited	1,553	-	<i>Unilever India Export Limited</i>
Unilever Philippines, Inc.	1,399	426	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
Hindustan Unilever Ltd.	109	466	<i>Hindustan Unilever Ltd.</i>
Unilever Sri Lanka Limited	-	488	<i>Unilever Sri Lanka Limited</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	467	8	<i>Others (individual balances less than Rp 382 each)</i>
	<u>266,186</u>	<u>187,869</u>	
Jumlah	<u>266,189</u>	<u>195,916</u>	<i>Total</i>
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas jangka pendek	2.78%	2.33%	<i>As a percentage of total current liabilities</i>

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

*The ageing analysis of trade creditors is as follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Lancar	4,627,521	3,753,356	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	3,642	10,326	<i>Overdue 1 – 30 days</i>
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	384	862	<i>Overdue more than 30 days</i>
Jumlah	<u>4,631,547</u>	<u>3,764,544</u>	<i>Total</i>

Saldo-saldo tersebut berasal dari pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi.

*These balances arose from the purchases of raw materials, supplies and finished goods.*

**14. Pajak**

**14. Taxation**

a. Beban pajak penghasilan

*a. Income tax expense*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kini:			<i>Current.</i>
- Non final	1,872,087	1,749,060	<i>Non final -</i>
- Final	1,386	2,747	<i>Final -</i>
Tangguhan	64,726	54,376	<i>Deferrec</i>
Jumlah	<u>1,938,199</u>	<u>1,806,183</u>	<i>Total</i>

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	7,676,722	7,158,808	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,919,180	1,789,702	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
- Penghasilan kena pajak final	(2,268)	(2,809)	Income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	19,901	19,217	Expense not deductible for tax purposes -
- Pajak penghasilan final	1,386	2,747	Final income tax -
- Penyesuaian periode lalu	-	(2,674)	Adjustment in respect of prior periods -
Beban pajak penghasilan	<u>1,938,199</u>	<u>1,806,183</u>	Income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax as shown in consolidated statements of comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2014 and 2013 is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	7,676,722	7,158,808	Consolidated profit before income tax
(Laba)/rugi sebelum pajak penghasilan – Entitas anak	(784)	597	(Profit)/loss before income tax – the Subsidiary
Eliminasi untuk konsolidasi	-	(438)	Consolidation eliminations
Laba sebelum pajak penghasilan – Perseroan	<u>7,675,938</u>	<u>7,158,967</u>	Profit before income tax – the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Provisi dan akrual	(15,905)	(66,939)	Provisions and accruals
Aset tetap dan aset takberwujud	(327,492)	(295,750)	Fixed assets and intangible assets
Kewajiban imbalan kerja	84,492	134,484	Employee benefits obligations
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga kena pajak final	(8,288)	(11,201)	Interest income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	79,604	76,678	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak – Perseroan	<u>7,488,349</u>	<u>6,996,239</u>	Taxable income – the Company
<b>Perseroan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan badan – tahun berjalan	1,872,087	1,749,060	Corporate income tax – current year
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(1,817,616)</u>	<u>(1,705,283)</u>	Less: Prepaid income tax
Utang pajak penghasilan – Perseroan	<u>54,471</u>	<u>43,777</u>	Income tax payable – the Company
<b>Entitas anak</b>			<b>The Subsidiary</b>
Pajak penghasilan badan – tahun berjalan	-	-	Corporate income tax – current year
Utang pajak penghasilan – Entitas anak	<u>-</u>	<u>-</u>	Income tax payable – the Subsidiary

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah penghasilan kena pajak tahun 2013 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") tahun 2013. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan.

The amount of taxable income for 2013 agreed with the 2013 Corporate Income Tax Return. In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year ended 31 December 2014 is based on preliminary calculations. This amount may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

b. Liabilitas pajak tangguhan

b. Deferred tax liabilities

		<b>2014</b>				
		<b>31 Desember/ December 2013</b>	<b>Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss</b>	<b>Koreksi tahun sebelumnya/ Prior year correction</b>	<b>31 Desember/ December 2014</b>	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets (liabilities):
- Provisi dan akrual	89,335	(3,976)	-	85,359		Provisions and accruals -
- Aset tetap dan aset takberwujud	(402,078)	(81,873)	-	(483,951)		Fixed assets and -
- Kewajiban imbalan kerja	131,376	21,123	-	152,499		Employee benefits -
	<b>(181,367)</b>	<b>(64,726)</b>	<b>-</b>	<b>(246,093)</b>		obligations
		<b>2013</b>				
		<b>31 Desember/ December 2012</b>	<b>Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss</b>	<b>Koreksi tahun sebelumnya/ Prior year correction</b>	<b>31 Desember/ December 2013</b>	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets (liabilities):
- Provisi dan akrual	106,069	(16,734)	-	89,335		Provisions and accruals -
- Aset tetap dan aset takberwujud	(330,815)	(73,937)	2,674	(402,078)		Fixed assets and -
- Kewajiban imbalan kerja	97,755	33,621	-	131,376		Employee benefits -
	<b>(126,991)</b>	<b>(57,050)</b>	<b>2,674</b>	<b>(181,367)</b>		obligations

c. Pajak dibayar dimuka

c. Prepaid taxes

		<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Pajak lain-lain:				Other taxes:
- Pajak pertambahan nilai, bersih	14,179	10,168		Value added tax, net -
Jumlah	<b>14,179</b>	<b>10,168</b>		Total

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Utang pajak

d. Taxes payable

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
- Pasal 25/29	198,361	185,363	Article 25/29 -
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pasal 23/26	248,035	240,455	Article 23/26 -
- Pasal 21	11,108	13,102	Article 21 -
	<u>259,143</u>	<u>253,557</u>	
Jumlah	<u>457,504</u>	<u>438,920</u>	Total

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessments

Entitas anak

The Subsidiary

Pada bulan Januari 2014, PT AL menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai untuk masa pajak Desember 2012. Jumlah lebih bayar yang telah disetujui adalah Rp 1.709. Jumlah ini sama dengan jumlah lebih bayar yang dilaporkan oleh PT AL. PT AL telah mengajukan permohonan pengembalian kelebihan bayar berdasarkan SKPLB tersebut. Pada tanggal 22 Agustus 2014, PT AL menerima pengembalian pajak pertambahan nilai tersebut.

In January 2014, PT AL received a Tax Assessment Letter confirming an overpayment of value added tax for the December 2012 fiscal period. The overpayment amount agreed was Rp 1,709. This amount was the same as reported by PT AL. PT AL has submitted a refund request based on this Tax Assessment Letter. On 22 August 2014, PT AL received the overpayment of value added tax.

Sehubungan dengan likuidasi PT AL, pada bulan Januari 2015 PT AL menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Nihil untuk masa pajak Januari sampai dengan Mei 2013. Selanjutnya, pada tanggal 21 Januari 2015 otoritas perpajakan telah mencabut NPWP PT AL.

In relation to the liquidation of PT AL, in January 2015 PT AL received several nil Tax Assessment Letters for the fiscal period from January to May 2013. Further, on 21 January 2015 the taxation authority has revoked the tax ID of PT AL.

f. Administrasi

f. Administration

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu (*self assessment*). Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut sebelum waktu kadaluarsa, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

**15. Akrua**

**15. Accruals**

	<u>2014</u>	<u>2013*</u>	
Iklan dan promosi	529,848	642,552	Advertising and promotion
Remunerasi karyawan	200,790	219,130	Remuneration
Utilitas	28,546	23,240	Utilities
Sewa	24,345	28,148	Rent
Perangkat lunak	15,865	26,317	Software
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	<u>341,981</u>	<u>257,005</u>	Others (individual balances less than Rp 10,000 each)
Jumlah	<u>1,141,375</u>	<u>1,196,392</u>	Total

\* Setelah penyajian kembali (Lihat Catatan 35)

After restatements (See Note 35) \*

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary  
Notes to the Consolidated Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. Utang lain-lain**

**16. Other payables**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Phak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Jasa konsultan dan jasa lainnya	533,014	708,618	<i>Consultant fees and other services</i>
Barang-barang teknik	197,565	227,367	<i>Technical parts</i>
Utang dividen – pemegang saham publik	119,272	69,470	<i>Dividends payable – public shareholders</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	14,425	1,229	<i>Others (individual balances less than Rp 10,000 each)</i>
Jumlah	<u>864,276</u>	<u>1,006,684</u>	<i>Total</i>

**17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang**

**17. Long-term employee benefits obligations**

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

*Long-term employee benefits obligations recognised in the consolidated statement of financial position consist of:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Imbalan pensiun	213,466	171,157	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pasca-kerja	240,580	220,243	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pasca-kerja lainnya	39,063	29,688	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	116,888	104,417	<i>Other long-term employee benefits</i>
Jumlah	<u>609,997</u>	<u>525,505</u>	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	39,034	32,796	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	570,963	492,709	<i>Non-current portion</i>

Jumlah bersih yang dibebankan ke laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The net amounts recognised in consolidated statement of comprehensive income were as follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Imbalan pensiun	42,309	92,730	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pasca-kerja	33,991	41,600	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pasca-kerja lainnya	11,706	10,312	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	27,986	22,991	<i>Other long-term employee benefits</i>
Jumlah	<u>115,992</u>	<u>167,633</u>	<i>Total</i>

**Imbalan pensiun**

**Pension benefits**

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

*The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were determined as follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	917,284	1,168,673	<i>Present value of defined benefit obligations</i>
Nilai wajar dari aset program	(905,581)	(790,121)	<i>Fair value of plan assets</i>
	11,703	378,552	
Biaya jasa lalu yang belum diakui	241,751	(12,652)	<i>Unrecognised past service costs</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(39,988)	(194,743)	<i>Unrecognised actuarial losses</i>
Liabilitas imbalan pensiun	<u>213,466</u>	<u>171,157</u>	<i>Pension benefits liabilities</i>

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the defined benefit obligations is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pada awal tahun	1,168,673	1,177,555	At beginning of the year
Biaya jasa kini	61,965	84,581	Current service costs
Biaya bunga	84,300	80,379	Interest costs
Imbalan yang dibayar	(57,142)	(59,805)	Benefits paid
Biaya jasa lalu – vested	(15,471)	-	Past service cost – vested
Biaya jasa lalu – non vested	(263,867)	-	Past service cost – non vested
Kerugian aktuarial	36,998	146,362	Actuarial loss
Dampak dari perubahan asumsi aktuarial	(98,172)	(260,399)	Effect of changes in actuarial assumptions
Pada akhir tahun	<u>917,284</u>	<u>1,168,673</u>	At the end of the year

Beban imbalan pensiun terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

Pension benefits expenses consist of the following components:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Biaya bunga	84,300	80,379	Interest costs
Biaya jasa kini	61,965	84,581	Current service costs
Amortisasi atas kerugian aktuarial yang belum diakui	6,378	5,489	Amortisation of unrecognised actuarial loss
luran pekerja	(6,849)	(6,383)	Employees' contributions
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui	(9,464)	1,227	Amortisation of unrecognised past service costs
Hasil yang diharapkan dari aset program	(78,550)	(72,563)	Expected return on plan assets
Biaya jasa lalu - vested	(15,471)	-	Past service cost - vested
Jumlah	<u>42,309</u>	<u>92,730</u>	Total

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 18.176 (2013: Rp 40.215), Rp 15.949 (2013: Rp 42.191), dan Rp 8.184 (2013: Rp 10.324) termasuk di dalam biaya produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Of the total charge, Rp 18,176 (2013: Rp 40,215), Rp 15,949 (2013: Rp 42,191), and Rp 8,184 (2013: Rp 10,324) were included in the production costs, marketing and selling expenses, and general and administration expenses, respectively.

Imbal hasil aktual atas aset program adalah Rp 60.042 (2013: Rp 75.009).

The actual return on plan assets was Rp 60,042 (2013: Rp 75,009).

Mutasi liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement in the pension benefits liabilities recognised in the consolidated statement of financial position is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pada awal tahun	171,157	78,427	At beginning of the year
Dibebankan pada laba rugi konsolidasian	42,309	92,730	Charged to the consolidated profit or loss
Pada akhir tahun	<u>213,466</u>	<u>171,157</u>	At the end of the year

Estimasi liabilitas imbalan pensiun pada tanggal 31 Desember 2014 tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, sebelumnya PT Eldridge Gunaprima Solution, sesuai dengan laporannya tertanggal 7 Januari 2015 (2013: 7 Januari 2014). Pada bulan Maret 2014, manajemen melakukan peninjauan kembali atas kebijakan kenaikan imbalan pensiun dan pada bulan Juni 2014 manajemen telah merubah kebijakan kenaikan imbalan pensiun ini. Berikut ini adalah asumsi-asumsi utama aktuarial yang digunakan:

The estimated pension benefits liabilities as at 31 December 2014 was based on the actuarial calculations performed by PT Milliman Indonesia, formerly PT Eldridge Gunaprima Solution, in its report dated 7 January 2015 (2013: 7 January 2014). In March 2014, management has reviewed the pension salary increase policy and in June 2014 management made changes to the pension salary increases policy. The principal actuarial assumptions used are as follows:

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
- Tingkat diskonto	9.50%	8.80%	Discount rate -
- Tingkat kenaikan gaji	8.00%	8.00%	Salary increases -
- Tingkat kenaikan imbalan pensiun	1.25%	5.00%	Pension salary increases -
- Tingkat inflasi	5.00%	5.00%	Inflation rate -
- Hasil dari aset program yang diharapkan	10.30%	8.30%	Expected return on plan assets -
- Tingkat mortalita	Sebelum mencapai pensiun: Tabel Mortalita Indonesia 2011/TMI III <i>Pre-retirement:</i> Indonesian Mortality Table 2011/TMI III		Mortality rate -
	Sesudah mencapai pensiun: Tabel Mortalita USA 1971/ <i>Post retirement:</i> USA General Annuitants Mortality Table 1971		
- Tingkat pengunduran diri	8,00% pada usia 20 tahun, menurun menjadi 2,00% pada usia 45 tahun/ 8.00% at age 20, reducing to 2.00% at age 45 years		Resignation rate -
- Tingkat pensiun dini	2,00% per tahun dari usia 45-50 tahun/ 2.00% per annum for age 45-50 years		Early retirement rate -

Mutasi nilai wajar aset program untuk imbalan pensiun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*The movement in the fair value of plan assets for pension benefits during the year is as follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pada awal tahun	790,121	900,970	At beginning of the year
Hasil yang diharapkan dari aset program	78,550	72,563	Expected return on plan assets
luran pekerja	6,849	6,383	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(57,142)	(59,805)	Benefits paid
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	87,203	(129,990)	Actuarial gain/(loss)
Pada akhir tahun	<u>905,581</u>	<u>790,121</u>	At the end of the year

Aset program terdiri dari:

*Plan assets comprise the following:*

	<u>2014</u>		<u>2013</u>		
Instrumen ekuitas	424,824	46.91%	313,742	39.71%	Equity instruments
Instrumen utang	381,913	42.17%	410,769	51.99%	Debt instruments
Deposito berjangka	98,843	10.92%	65,610	8.30%	Time deposits

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset dengan mengacu kepada kebijakan investasi. Hasil yang diharapkan dari investasi dengan bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual historis yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

*The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investments policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the reporting date. Expected returns on equity investments reflect long-term real rates of return experienced historically in the respective markets.*



**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi historis untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

*Historical information for the current year and the preceding four years are as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	917,284	1,168,673	1,177,555	997,770	705,521	<i>Present value of defined benefit obligations</i>
Nilai wajar dari aset program	(905,581)	(790,121)	(900,970)	(882,571)	(842,994)	<i>Fair value of plan assets</i>
Defisit /(surplus) program	11,703	378,552	276,585	115,199	(137,473)	<i>Deficit/(surplus) in the plan</i>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	36,998	146,362	69,614	57,313	(138)	<i>Experience adjustments on plan liabilities</i>
Penyesuaian pengalaman pada aset program	(87,203)	129,990	(5,871)	(15,526)	(99,463)	<i>Experience adjustments on plan assets</i>

**Imbalan kesehatan pasca-kerja**

**Post-employment medical benefits**

Perseroan menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca-kerja yang tidak didanai. Metodologi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program imbalan pensiun Perseroan.

*The Company provides an unfunded post-employment medical benefits scheme. The methodology, assumptions and frequency of valuations are similar to those used for the Company's defined benefit pension scheme.*

Di samping asumsi-asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi-asumsi aktuarial lainnya ialah kenaikan biaya klaim kesehatan dalam jangka panjang sebesar 8,00% (2013: 8,00%) dan klaim tahunan atas program imbalan kesehatan pasca-kerja sebesar Rp 16.099.000 (nilai penuh) (2013: Rp 14.690.000 (nilai penuh)) per karyawan.

*In addition to the assumptions used for the pension scheme, other relevant assumptions are long-term increase on medical claim costs of 8.00% (2013: 8.00%) and annual claims of the post -employment medical benefits of Rp 16,099,000 (full amount) (2013: Rp 14,690,000 (full amount)) per employee.*

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

*The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were determined as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	251,967	263,243	<i>Present value of unfunded obligations</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(11,387)	(43,000)	<i>Unrecognised actuarial losses</i>
Kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja	240,580	220,243	<i>Post-employment medical benefits obligations</i>

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

*The movement in the present value of the obligations is as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Pada awal tahun	263,243	303,028	<i>At beginning of the year</i>
Biaya bunga	23,049	20,747	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa kini	9,406	12,457	<i>Current service costs</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(3,384)	431	<i>Actuarial (gain)/loss</i>
Imbalan yang dibayar	(13,654)	(12,573)	<i>Benefits paid</i>
Dampak dari perubahan asumsi aktuarial	(26,693)	(60,847)	<i>Effect of changes in actuarial assumptions</i>
Pada akhir tahun	251,967	263,243	<i>At the end of the year</i>

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban yang diakui pada laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in consolidated statement of comprehensive income were as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Biaya bunga	23,049	20,747	Interest costs
Biaya jasa kini	9,406	12,457	Current service costs
Kerugian aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	1,536	8,396	Actuarial loss recognised during the year
Jumlah	<u>33,991</u>	<u>41,600</u>	Total

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 14.603 (2013: Rp 18.041), Rp 12.813 (2013: Rp 18.928), dan Rp 6.575 (2013: Rp 4.631) termasuk di dalam biaya produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Of the total charge, Rp 14,603 (2013: Rp 18,041), Rp 12,813 (2013: Rp 18,928), and Rp 6,575 (2013: Rp 4,631) were included in the production costs, marketing and selling expenses, and general and administration expenses, respectively.

Mutasi kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement in the post-employment medical benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pada awal tahun	220,243	191,216	At beginning of the year
Dibebankan pada laba rugi konsolidasian	33,991	41,600	Charged to the consolidated profit or loss
Imbalan yang dibayar	(13,654)	(12,573)	Benefits paid
Pada akhir tahun	<u>240,580</u>	<u>220,243</u>	At the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2014, dampak pergerakan 1,00% dalam asumsi tingkat tren biaya kesehatan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2014, the effect of a 1.00% movement in the assumed medical cost trend rate is as follows:

	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>(Penurunan)/ (Decrease)</u>	
Dampak terhadap agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	32,455	(32,455)	Effect on the aggregate of the current service costs and interest costs
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	237,931	(312,476)	Effect on the present value of the obligation

Informasi historis untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Historical information for the current year and the preceding four years are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Nilai kini kewajiban	251,967	263,243	303,028	276,905	233,212	Present value of obligations
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(3,384)	431	(4,381)	20,092	(16,469)	Experience adjustments on plan liabilities

**Imbalan pasca-kerja lainnya**

**Other post-employment benefits**

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were determined as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	32,463	28,376	Present value of unfunded obligations
Biaya jasa lalu yang belum diakui – non vested	(366)	(418)	Unrecognised past service costs - non vested
Kerugian aktuarial yang belum diakui	6,966	1,730	Unrecognised actuarial losses
Kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya	<u>39,063</u>	<u>29,688</u>	Other post-employment benefits

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

*The movement in the present value of the obligations is as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Pada awal tahun	28,376	27,811	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	5,918	8,093	<i>Current service costs</i>
Biaya jasa lalu	3,087	-	<i>Past service costs</i>
Biaya bunga	2,648	1,896	<i>Interest costs</i>
Imbalan yang dibayar	(2,331)	(1,450)	<i>Benefits paid</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(2,616)	876	<i>Actuarial (gain)/loss</i>
Dampak dari perubahan asumsi aktuarial	(2,619)	(8,850)	<i>Effect of changes in actuarial assumptions</i>
Pada akhir tahun	<u>32,463</u>	<u>28,376</u>	<i>At the end of the year</i>

Beban yang diakui pada laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The amounts recognised in consolidated statement of comprehensive income are as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Biaya jasa kini	5,918	8,093	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	2,648	1,896	<i>Interest costs</i>
Kerugian aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	-	271	<i>Actuarial loss recognised during the year</i>
Biaya jasa lalu	3,087	-	<i>Past service costs</i>
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui	53	52	<i>Amortisation of unrecognised past service cost</i>
Jumlah	<u>11,706</u>	<u>10,312</u>	<i>Total</i>

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 5.029 (2013: Rp 4.472), Rp 4.413 (2013: Rp 4.692), dan Rp 2.264 (2013: Rp 1.148) termasuk di dalam biaya produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

*Of the total charge, Rp 5,029 (2013: Rp 4,472), Rp 4,413 (2013: Rp 4,692), and Rp 2,264 (2013: Rp 1,148) were included in the production costs, marketing and selling expenses, and general and administration expenses, respectively.*

Mutasi kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The movement in the other post-employment benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position is as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Pada awal tahun	29,688	20,826	<i>At the beginning of the year</i>
Dibebankan pada laba rugi konsolidasian	11,706	10,312	<i>Charged to consolidated profit or loss</i>
Imbalan yang dibayar	(2,331)	(1,450)	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir tahun	<u>39,063</u>	<u>29,688</u>	<i>At the end of the year</i>

Informasi historis untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

*Historical information for the current year and the preceding four years are as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Nilai kini kewajiban	32,463	28,376	27,811	19,193	13,957	<i>Present value of obligations</i>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(2,616)	876	245	(1,969)	(1,359)	<i>Experience adjustments on plan liabilities</i>

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

**Other long-term employee benefits**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Nilai kini dari kewajiban	116,888	104,417	<i>Present value of obligations</i>

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

*The movement in the present value of the obligations is as follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pada awal tahun	104,417	100,552	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	30,870	29,389	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	9,789	6,369	<i>Interest costs</i>
Keuntungan aktuarial	(10,363)	(4,148)	<i>Actuarial gain</i>
Imbalan yang dibayar	(15,515)	(19,126)	<i>Benefits paid</i>
Dampak dari perubahan asumsi aktuarial	(2,310)	(8,619)	<i>Effect of changes in actuarial assumptions</i>
Pada akhir tahun	<u>116,888</u>	<u>104,417</u>	<i>At the end of the year</i>

Beban yang diakui pada laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The amounts recognised in consolidated statement of comprehensive income are as follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Biaya jasa kini	30,870	29,389	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	9,789	6,369	<i>Interest costs</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	(12,673)	(12,767)	<i>Actuarial gain recognised during the year</i>
Jumlah	<u>27,986</u>	<u>22,991</u>	<i>Total</i>

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 12.023 (2013: Rp 9.971), Rp 10.550 (2013: Rp 10.461), dan Rp 5.413 (2013: Rp 2.559) termasuk di dalam biaya produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

*Of the total charge, Rp 12,023 (2013: Rp 9,971), Rp 10,550 (2013: Rp 10,461), and Rp 5,413 (2013: Rp 2,559) were included in the production costs, marketing and selling expenses, and general and administration expenses, respectively.*

Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The movements in the other long-term employee benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial position is as follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pada awal tahun	104,417	100,552	<i>At the beginning of the year</i>
Dibebankan pada laba rugi konsolidasian	27,986	22,991	<i>Charged to consolidated profit or loss</i>
Imbalan yang dibayar	(15,515)	(19,126)	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir tahun	<u>116,888</u>	<u>104,417</u>	<i>At the end of the year</i>

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. Modal saham**

Saham Perseroan memiliki nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per saham. Rincian kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (Rupiah)/ Total (Rupiah)
Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH")	6,484,877,500	85.00	64,849
Publik/Public	1,145,122,500	15.00	11,451
Modal saham yang beredar/ Outstanding share capital	<u>7,630,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>76,300</u>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, UIH yang memiliki 6.484.877.500 saham atau 85,00% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan, merupakan pemegang saham terbesar Perseroan (lihat Catatan 1); dan tidak ada pemegang saham lain yang memiliki saham lebih dari 5,00% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Direktur yang memiliki saham publik Perseroan adalah Tn. Ainul Yaqin, dengan kepemilikan tidak lebih dari 0,001% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi lain yang memiliki saham Perseroan.

**18. Share capital**

The Company's shares have a par value of Rp 10 (full amount) per share. The share ownership details of the Company as at 31 December 2014 and 2013 were as follows:

As at 31 December 2014 and 2013, UIH which held 6,484,877,500 shares or 85.00% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company, was the majority shareholder of the Company (refer to Note 1); and no other shareholders held more than 5.00% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company.

As at 31 December 2014 and 2013, the Director who held the Company's public shares was Mr. Ainul Yaqin, with an ownership of not more than 0.001% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company. There were no other members of the Board of Commissioners and Directors who held the Company's shares.

**19. Tambahan modal disetor**

	2014	2013
Agio saham	15,227	15,227
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 20)	<u>80,773</u>	<u>80,773</u>
Tambahan modal disetor	<u>96,000</u>	<u>96,000</u>

Agio saham merupakan selisih antara harga jual (Rp 3.175 (nilai penuh) per saham) dengan nilai nominal sebelum pemecahan saham (Rp 1.000 (nilai penuh) per saham) untuk 9.200.000 saham yang dijual melalui Bursa Efek di Indonesia pada Desember 1981, setelah dikurangi kapitalisasi ke modal saham melalui pembagian 4.783.333 saham bonus senilai Rp 4.783.333.000 (nilai penuh) pada tahun 1993.

**19. Additional paid-in capital**

Capital paid-in excess of par value  
Balance arising from restructuring  
transactions between entities under  
common control (Note 20)

Additional paid-in capital

Capital paid-in excess of par value represents the difference between the selling price (Rp 3,175 (full amount) per share) and the par value prior to the stock splits (Rp 1,000 (full amount) per share) of 9,200,000 shares issued on the Stock Exchange in Indonesia on December 1981, net of the capitalisation to the share capital through the distribution of 4,783,333 bonus shares amounting to Rp 4,783,333,000 (full amount) in 1993.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali**

Saldo akun ini merupakan selisih antara nilai buku ekuitas PT Knorr Indonesia ("PT KI") dan harga pembelian saham PT KI pada saat Perseroan mengakuisisi saham PT KI yang dimiliki Unilever Overseas Holdings Ltd. (pihak berelasi) pada tanggal 21 Januari 2004. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juli 2004, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT KI dimana Perseroan adalah pihak yang menerima penggabungan.

**21. Dividen**

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen dapat disetujui dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian bersama-sama dengan pembayaran dividen final disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

**20. Balance arising from restructuring transactions between entities under common control**

The balance of this account represents the difference between the book value of the equity of PT Knorr Indonesia ("PT KI") and the purchase price of PT KI's shares when the Company acquired PT KI's shares held by Unilever Overseas Holdings Ltd. (a related party) on 21 January 2004. Subsequently, on 30 July 2004, the Company merged with PT KI where the Company was the surviving company.

**21. Dividends**

Based on the Company's Articles of Association, dividend payments may be approved by meetings of the Directors and Board of Commissioners which together with the final dividend payments are authorised by the Annual General Meeting of the Shareholders.

	Tanggal Deklarasi/ <i>Declaration date</i>	Tanggal dimulainya pembayaran/ <i>Payment start date</i>	Dividen per saham/Dividend per share (Rupiah penuh/ <i>full amount Rupiah</i> )	2014	2013	
Dividen interim 2014	13 November/ <i>November 2014</i>	12 Desember/ <i>December 2014</i>	336	2,563,681	-	<i>Interim dividend 2014</i>
Dividen final 2013	4 Juni/ <i>June 2014</i>	15 Juli/ <i>July 2014</i>	371	2,830,730	-	<i>Final dividend 2013</i>
Dividen interim 2013	6 November/ <i>November 2013</i>	12 Desember/ <i>December 2013</i>	330	-	2,517,900	<i>Interim dividend 2013</i>
Dividen final 2012	21 Mei/ <i>May 2013</i>	16 Juli/ <i>July 2013</i>	334	-	2,548,420	<i>Final dividend 2012</i>
Jumlah				5,394,411	5,066,320	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah dividen yang belum dibayarkan kepada pemegang saham Rp 119.272 (2013: Rp 69.470) telah dicatat sebagai utang lain-lain (Catatan 16).

As at 31 December 2014, dividends which had not been paid to the shareholders amounting to Rp 119,272 (2013: Rp 69,470), were recorded as other payables (Note 16).

**22. Saldo laba yang dicadangkan**

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2008 menyetujui penyesuaian saldo laba sebesar 20,00% dari jumlah modal yang ditempatkan atau sebesar Rp 15.260 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

**22. Appropriated retained earnings**

At the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 22 May 2008, the Company established a statutory reserve of 20.00% of the issued share capital or amounting to Rp 15,260 in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

**23. Penjualan bersih**

	2014	2013	
Dalam negeri	32,480,332	29,156,472	<i>Domestic</i>
Ekspor	2,031,202	1,600,963	<i>Export</i>
Jumlah	34,511,534	30,757,435	<i>Total</i>

Tidak ada pelanggan yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10,00% dari penjualan bersih.

No individual customer had total transactions of more than 10.00% of net sales.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penjualan ekspor Perseroan sebesar Rp 2.031.202 (2013: Rp 1.600.963) hanya terdiri dari penjualan kepada pihak berelasi. Penjualan ekspor kepada pihak berelasi tersebut setara dengan masing-masing 5,89% dan 5,20% dari jumlah penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013.

The Company's export sales amounting to Rp 2,031,202 (2013: Rp 1,600,963) only consist of sales to related parties. The export sales to related parties represent 5.89% and 5.20% of total net sales, for the years ended 31 December 2014 and 2013, respectively.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of sales to related parties are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Unilever Asia Private Ltd.	1,273,448	928,713	Unilever Asia Private Ltd.
Unilever Philippines, Inc.	413,363	307,482	Unilever Philippines, Inc.
Unilever Taiwan Ltd.	74,100	64,550	Unilever Taiwan Ltd.
Unilever Vietnam International Co.	65,241	45,949	Unilever Vietnam International Co.
Unilever RFM Ice Cream Inc.	49,137	28,131	Unilever RFM Ice Cream Inc.
Unilever Thai Holding Ltd.	33,972	82,867	Unilever Thai Holding Ltd.
Unilever Korea Ltd.	22,804	18,850	Unilever Korea Ltd.
Unilever Market Development (Pty) Ltd.	19,110	14,497	Unilever Market Development (Pty) Ltd.
Unilever Supply Chain Company AG	16,891	-	Unilever Supply Chain Company AG
Unilever Japan K.K.	14,511	28,730	Unilever Japan K.K.
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	13,154	31,198	Unilever South Africa (Pty) Ltd.
Unilever Caribbean Ltd.	4,988	3,905	Unilever Caribbean Ltd.
Hindustan Unilever Ltd.	4,834	4,445	Hindustan Unilever Ltd.
Unilever Cote D'Ivoire	4,179	4,552	Unilever Cote D'Ivoire
Unilever Hongkong	3,859	3,935	Unilever Hongkong
Unilever ASCC AG	3,268	2,648	Unilever ASCC AG
Unilever Ghana Limited	2,957	3,107	Unilever Ghana Limitec
Unilever Gulf Free Zone Establishment	2,734	9,009	Unilever Gulf Free Zone Establishment
Unilever Pakistan Ltd.	2,707	2,245	Unilever Pakistan Ltd.
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	2,462	1,495	Unilever Lipton Ceylon Ltd.
Unilever Andina Colombia Ltd.	1,164	3,787	Unilever Andina Colombia Ltd.
Unilever De Argentina SA	1,084	-	Unilever De Argentina SA
Wim Bosman Logistic Services BV.	1,044	-	Wim Bosman Logistic Services BV.
Unilever Brasil Ltd.	-	4,504	Unilever Brasil Ltd.
ULT HPC Mfg Plant	-	4,173	ULT HPC Mfg Plant
Unilever Bangladesh Limited	-	1,396	Unilever Bangladesh Limited
Unilever Kenya Ltd.	-	788	Unilever Kenya Ltd.
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp 382)	191	7	Others (individual amounts less than Rp 382 each)
Jumlah	<u>2,031,202</u>	<u>1,600,963</u>	Total

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. Harga pokok penjualan**

Komponen harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Bahan baku		
- Awal tahun	593,069	761,429
- Pembelian	14,910,150	12,049,999
	15,503,219	12,811,428
- Akhir tahun	(608,986)	(593,069)
Bahan baku yang digunakan	14,894,233	12,218,359
Biaya tenaga kerja langsung (Catatan 27)	562,780	605,119
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	246,158	349,079
Beban pabrikasi lainnya	1,278,278	998,665
Jumlah biaya produksi	16,981,449	14,171,222
Barang dalam proses		
- Awal tahun	152,555	125,966
- Akhir tahun	(163,434)	(152,555)
Harga pokok produksi	16,970,570	14,144,633
Barang jadi		
- Awal tahun	1,346,716	1,175,604
- Pembelian	646,283	1,005,426
- Akhir tahun	(1,551,156)	(1,346,716)
Jumlah	<u>17,412,413</u>	<u>14,978,947</u>

Biaya tenaga kerja langsung termasuk biaya karyawan kontrak pihak ketiga sejumlah masing-masing Rp 22.085 dan Rp 24.473 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Tidak ada pembelian dari pemasok yang secara individu melebihi 10,00% dari total pembelian bahan baku dan barang jadi Grup.

Pembelian bahan baku dan barang jadi Grup dari pihak berelasi, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 berjumlah Rp 1.158.838 (2013: Rp 906.603) setara dengan 7,45% (2013: 6,94%) dari total seluruh pembelian bahan baku dan barang jadi.

Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Unilever Asia Private Ltd.	883,520	657,323
Unilever Supply Chain Company AG	179,794	82,738
Unilever Vietnam International Co.	35,022	32,942
Unilever Philippines, Inc.	17,773	10,945
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	17,292	3,680
PT Unilever Body Care Indonesia	14,503	66,808
Unilever India Export Limited	7,543	7,051
Unilever Thai Holding Ltd.	2,456	3,932
Hindustan Unilever Ltd.	935	18,027
Unilever China Ltd.	-	14,003
Unilever ASCC AG	-	6,507
Unilever Kenya Ltd.	-	1,709
Unilever (USA)	-	938
Jumlah	<u>1,158,838</u>	<u>906,603</u>

**24. Cost of goods sold**

The components of the cost of goods sold are as follows:

Raw materials	
At the beginning of the year -	
Purchases -	
At the end of the year -	
Raw materials used	
Direct labour costs (Note 27)	
Depreciation of fixed assets (Note 9f)	
Manufacturing overheads	
Total production costs	
Work in process	
At the beginning of the year -	
At the end of the year -	
Cost of goods manufactured	
Finished goods	
At the beginning of the year -	
Purchases -	
At the end of the year -	
Total	

Direct labour costs include cost of personnel outsourced from third parties, amounting to Rp 22,085 and Rp 24,473 for the years ended 31 December 2014 and 2013, respectively.

No purchase from an individual supplier was made in excess of 10.00% of the Group total purchases of raw materials and finished goods.

The Group's purchases of raw materials and finished goods from related parties for the years ended 31 December 2014 was Rp 1,158,838 (2013: Rp 906,603) which represents 7.45% (2013: 6.94%) of the total purchases of raw materials and finished goods.

Purchases of raw materials and finished goods from related parties comprise:

Unilever Asia Private Ltd.
Unilever Supply Chain Company AG
Unilever Vietnam International Co.
Unilever Philippines, Inc.
Unilever Lipton Ceylon Ltd.
PT Unilever Body Care Indonesia
Unilever India Export Limited
Unilever Thai Holding Ltd.
Hindustan Unilever Ltd.
Unilever China Ltd.
Unilever ASCC AG
Unilever Kenya Ltd.
Unilever (USA)
Total



**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. a. Beban pemasaran dan penjualan**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Iklan dan riset pasar	2,924,847	3,092,853	<i>Advertising and market research</i>
Distribusi	1,481,960	1,319,447	<i>Distribution</i>
Promosi	1,046,227	968,798	<i>Promotion</i>
Remunerasi	442,981	560,339	<i>Remuneration</i>
Beban penjualan	240,917	185,507	<i>Sales expenses</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	105,478	104,954	<i>Depreciation of fixed assets (Note 9f)</i>
Perjalanan dinas dan jamuan	56,208	60,449	<i>Travelling and representation</i>
Informasi dan telekomunikasi	51,047	58,294	<i>Information and telecommunications</i>
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 17)	43,725	76,272	<i>Long-term employee benefits (Note 17)</i>
Sewa	33,154	39,374	<i>Rent</i>
Jasa konsultan	16,310	30,732	<i>Consultant fees</i>
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp 10.000)	171,138	130,831	<i>Others (individual amounts less than Rp 10,000 each)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>6,613,992</b>	<b>6,627,850</b>	<b>Total</b>

**25. a. Marketing and selling expenses**

**b. Beban umum dan administrasi**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<i>Trademark, teknologi dan biaya jasa</i> (Catatan 7b)	1,934,671	1,384,420	<i>Trademark, technology and service fees</i> (Note 7b)
Remunerasi	222,224	131,394	<i>Remuneration</i>
Sewa	68,863	49,782	<i>Rent</i>
Informasi dan telekomunikasi	43,201	36,610	<i>Information and telecommunications</i>
Perjalanan dinas dan jamuan	36,431	32,493	<i>Travelling and representation</i>
Jasa konsultan	28,246	20,887	<i>Consultant fees</i>
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 17)	22,436	18,662	<i>Long-term employee benefits</i> (Note 17)
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	20,386	58,799	<i>Amortisation of intangible assets</i> (Note 11)
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	2,818	3,013	<i>Depreciation of fixed assets (Note 9f)</i>
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp 10.000)	326,546	292,835	<i>Others (individual amounts less than Rp 10,000 each)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2,705,822</b>	<b>2,028,895</b>	<b>Total</b>

**b. General and administration expenses**

Remunerasi termasuk biaya karyawan kontrak pihak ketiga sejumlah masing-masing Rp 16.078 dan Rp 32.039 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013.

*Remuneration includes cost of personnel outsourced from third parties, amounting to Rp 16,078 and Rp 32,039 for the years ended 31 December 2014 and 2013, respectively.*

**26. (Beban)/penghasilan lain-lain, bersih**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Kerugian selisih kurs, bersih	(198)	(7,855)
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 9d)	(16,781)	(208)
Laba dari penjualan merek dagang oleh entitas induk	-	50,765
	<b>(16,979)</b>	<b>42,702</b>

**26. Other (expenses)/income, net**

*Loss on foreign exchange, net*  
*Loss on disposals of fixed*  
*assets (Note 9d)*  
*Gain on sale of trademarks by*  
*the parent entity*

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. Beban karyawan**

Jumlah beban karyawan yang terjadi selama tahun 2014 adalah Rp 1.294.146 (2013: Rp 1.391.786). Biaya ini dicatat masing-masing Rp 562.780 (2013: Rp 605.119), Rp 486.706 (2013: Rp 636.611), dan Rp 244.660 (2013: Rp 150.056) sebagai bagian dari biaya produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Jumlah karyawan permanen Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing 6.654 dan 6.719.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, entitas anak tidak mempunyai karyawan tetap.

**27. Employee costs**

Total employee costs for 2014 were Rp 1,294,146 (2013: Rp 1,391,786) and were recorded as part of the production costs, marketing and selling expenses, and general and administration expenses amounting to Rp 562,780 (2013: Rp 605,119), Rp 486,706 (2013: Rp 636,611), and Rp 244,660 (2013: Rp 150,056), respectively.

The number of permanent employees of the Company as at 31 December 2014 and 2013 was 6,654 and 6,719, respectively.

As at 31 December 2014 and 2013, the subsidiary had no permanent employees.

**28. Laba bersih per saham dasar**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Laba/jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	<u>5,738,523</u>	<u>5,352,625</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam jutaan)	<u>7,630</u>	<u>7,630</u>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>752</u>	<u>701</u>

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi. Sehingga, laba per saham dasar sama dengan laba bersih per saham dilusi.

**28. Basic earnings per share**

Profit/total comprehensive income for the year	<u>5,738,523</u>	<u>5,352,625</u>
Weighted average number of ordinary shares outstanding (in millions)	<u>7,630</u>	<u>7,630</u>
Basic earnings per share (full amount)	<u>752</u>	<u>701</u>

There is no security which has a potential dilution feature. Accordingly, the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing**

**29. Assets and liabilities denominated in foreign currencies**

Aset dan liabilitas dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities denominated in various foreign currencies are as follows:

	2014		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD 14,803,778 EUR 4,827,910	184,159 72,998	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade debtors
- Pihak ketiga	USD 4,743	59	Third parties -
- Pihak berelasi	USD 34,676,045	431,370	Related parties -
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	USD 2,844,775	35,389	Amounts due from related parties
		<u>723,975</u>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	USD 121,575,241 EUR 6,606,151 SGD 4,710,185 GBP 938,223 THB 15,894,180 PHP 1,744,604 JPY 4,663,461 NZD 19,513 SEK 105,296 INR 172,589 VND 55,172,414 CHF 7,005	1,512,396 99,885 44,304 18,164 6,008 485 485 190 169 34 32 4	Third parties -
- Pihak berelasi	USD 13,063,183 EUR 6,857,143	162,506 103,680	Related parties -
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	USD 2,973,071 EUR 294,643 SGD 68,998 GBP 16,167 SEK 145,794 JPY 163,461 THB 39,682	36,985 4,455 649 313 234 17 15	Third parties -
- Pihak berelasi	EUR 29,288,492 USD 2,766,801 GBP 198,089	442,842 34,419 3,835	Related parties -
		<u>2,472,106</u>	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing		<u>1,748,131</u>	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2013		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD	15,470,014	Cash and cash equivalents
	EUR	319,238	
	GBP	100,943	
Piutang usaha			Trade debtors
- Pihak ketiga	USD	149,725	Third parties -
- Pihak berelasi	USD	23,085,651	Related parties -
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	USD	280,253	Amounts due from related parties
		<u>482,590</u>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Pinjaman bank	USD	45,993,619	Bank borrowings
Utang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	USD	91,433,095	Third parties -
	EUR	11,662,120	
	GBP	1,308,238	
	SGD	2,506,073	
	THB	24,422,043	
	JPY	8,922,414	
	SEK	108,593	
	PHP	203,636	
	CHF	1,679	
	INR	96,447	
- Pihak berelasi	EUR	5,913,818	Related parties -
	USD	7,266,880	
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	USD	1,791,861	Third parties -
	EUR	753,186	
	SGD	43,708	
	SEK	180,812	
	JPY	2,655,172	
	GBP	7,891	
	AUD	5,614	
	THB	69,892	
- Pihak berelasi	EUR	20,012,388	Related parties -
	USD	1,748,134	
	GBP	56,129	
	AUD	13,530	
Akual	USD	3,379,030	Accruals
	SGD	3,350,047	
	EUR	1,904,229	
	THB	53,508,064	
	GBP	32,308	
	PHP	189,091	
	INR	5,076	
		<u>2,616,310</u>	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing		<u>2,133,720</u>	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Euro telah bergerak dari masing-masing Rp 12.440 dan Rp 15.120 (nilai penuh) pada 31 Desember 2014 menjadi Rp 13.064 dan Rp 14.210 (nilai penuh) pada tanggal 27 Maret 2015.

*The exchange rate for the US Dollar and Euro against the Rupiah has moved from Rp 12,440 and Rp 15,120 (full amount) on 31 December 2014 to Rp 13,064 and Rp 14,210 (full amount), respectively on 27 March 2015.*

**30. Informasi segmen**

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Maksud dan tujuan Grup antara lain berusaha dalam bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Grup menjalankan usahanya secara terintegrasi.

Bisnis Grup dikelompokkan menjadi dua bidang produk utama sebagai berikut:

- Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh, yang berkaitan dengan produk-produk pembersih yang digunakan dalam rumah tangga dan produk-produk kosmetik.
- Makanan dan Minuman, yang berkaitan dengan produk-produk makanan dan minuman termasuk es krim.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk setiap segmen adalah sebagai berikut:

**30. Segment information**

*Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by Directors that are used to make strategic decisions.*

*The objectives and purposes of the Group among others are to engage in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods. To achieve these objectives and purposes, the Group manages its business as an integrated business field.*

*The Group's business are grouped into two principal product areas as follows:*

- *Home and Personal Care, which relates to the cleaning products which are used in the household and the cosmetic products.*
- *Food and Refreshment, which relates to the food and beverage products including ice cream.*

*The segment information provided to the Directors for the reportable segments are as follows:*

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014			
	<b>Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care</b>	<b>Makanan dan Minuman/ Foods and Refreshment</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Penjualan bersih	24,633,930	9,877,604	34,511,534	Net sales
Laba bruto	12,943,285	4,155,836	17,099,121	Gross profit
Hasil segmen	7,654,300	1,611,633	9,265,933	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan:				Unallocated expenses:
Beban pemasaran dan penjualan			(821,068)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			(665,558)	General and administration expenses
Beban lain-lain, bersih			(102,585)	Other expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan			7,676,722	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(1,938,199)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			5,738,523	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya			-	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan			5,738,523	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	7,869,950	4,510,498	12,380,448	Segment assets
Aset tak berwujud	-	392,680	392,680	Intangible assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			1,507,542	Unallocated segment assets
			14,280,670	
Liabilitas segmen	(4,337,422)	(1,620,693)	(5,958,115)	Segment liabilities
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			(3,723,773)	Unallocated segment liabilities
			(9,681,888)	
<b>Informasi lainnya</b>				<b>Other information</b>
Pengeluaran modal	266,835	619,434	886,269	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			215,357	Unallocated capital expenditures
			1,101,626	
Penyusutan dan amortisasi	211,914	113,540	325,454	Depreciation and amortisation
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			49,386	Unallocated depreciation and amortisation expenses
			374,840	

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2013</b>		<b>Jumlah/Total</b>	
	<b>Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care</b>	<b>Makanan dan Minuman/ Foods and Refreshment</b>		
Penjualan bersih	22,414,545	8,342,890	30,757,435	Net sales
Laba bruto	12,136,632	3,641,856	15,778,488	Gross profit
Hasil segmen	6,999,997	1,700,857	8,700,854	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan:				Unallocated expenses:
Beban pemasaran dan penjualan			(970,644)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			(608,467)	General and administration expenses
Penghasilan lain-lain, bersih			37,065	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan			7,158,808	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(1,806,183)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			5,352,625	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya			-	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan			5,352,625	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	7,327,990	4,074,369	11,402,359	Segment assets
Aset tak berwujud	7,250	392,680	399,930	Intangible assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			901,179	Unallocated segment assets
			12,703,468	
Liabilitas segmen	(4,592,014)	(1,355,400)	(5,947,414)	Segment liabilities
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			(2,501,384)	Unallocated segment liabilities
			(8,448,798)	
<b>Informasi lainnya</b>				<b>Other information</b>
Pengeluaran modal	493,551	378,004	871,555	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			232,618	Unallocated capital expenditure
			1,104,173	
Penyusutan dan amortisasi	273,392	146,780	420,172	Depreciation and amortisation
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			95,673	Unallocated depreciation and amortisation expenses
			515,845	

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan segmen operasi mereka.

The amounts provided to the Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operating segment.

Rekonsiliasi aset segmen dilaporkan terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

Reportable segments' assets are reconciled to total assets as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Aset segmen untuk segmen yang dilaporkan	12,773,128	11,802,289	Segment assets for reportable segments
Yang tidak dapat dialokasikan:			Unallocated:
- Kas dan setara kas	838,212	242,780	Cash and cash equivalents -
- Aset tetap	450,781	468,311	Fixed assets -
- Goodwill dan aset takberwujud	121,485	141,870	Goodwill and intangible assets -
- Aset lain-lain	97,064	48,218	Other assets -
Jumlah aset menurut laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>14,280,670</u>	<u>12,703,468</u>	Total assets per consolidated statement of financial position

Rekonsiliasi liabilitas segmen terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

Reportable segments' liabilities are reconciled to total liabilities as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Liabilitas segmen untuk segmen yang dilaporkan	5,958,115	5,947,414	Segment liabilities for reportable segments
Yang tidak dapat dialokasikan:			Unallocated:
- Pinjaman	1,250,000	976,792	Borrowings -
- Utang usaha	1,013,934	274,767	Trade creditors -
- Utang pajak	457,504	438,920	Taxes payable -
- Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	609,997	525,505	Long-term employee benefits obligations
- Liabilitas lain-lain	392,338	285,400	Other liabilities -
Jumlah liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>9,681,888</u>	<u>8,448,798</u>	Total liabilities per consolidated statement of financial position

**31. Komitmen dan liabilitas kontinjensi yang signifikan**

**31. Significant commitments and contingent liabilities**

a. Perseroan mempunyai komitmen untuk pembelian sebesar Rp 633.797 dan Rp 3.282.408 pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: Rp 383.592 dan Rp 2.071.819) masing-masing untuk pembelian aset tetap dan persediaan.

a. The Company had commitments to purchase fixed assets and inventories amounting to Rp 633,797 and Rp 3,282,405 respectively, as at 31 December 2014 (2013: Rp 383,592 and Rp 2,071,819), respectively.

b. Sewa yang harus dibayar berdasarkan perjanjian sewa menyewa gedung kantor tahun 2014 dan 2013:

b. Building rental commitments in 2014 and 2013 were as follows:

	<b>Dalam ribuan USD/ In thousands USD</b>		
	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Jatuh tempo dalam waktu 1 tahun (diperbaharui setiap tahun)	2,038	2,054	Payable within 1 year (renewed on annual basis)



(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan PT Mega Manunggal Property untuk sewa gudang di Cikarang selama 10 tahun terhitung sejak 1 April 2012.

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Tidak lebih dari 1 tahun	78,755
Lebih dari 1 tahun namun kurang dari 5 tahun	336,348
Lebih dari 5 tahun	211,279
	<u>626,382</u>

- d. Perseroan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja yang belum terpakai. Fasilitas kredit yang tidak mengikat yang belum digunakan oleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 sejumlah USD 20 juta (nilai penuh) dan Rp 3.710.000.

- e. Grup tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

- f. Di tahun 2014, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP"), dimana Perseroan dapat menjual ke BNP beberapa piutang usaha yang memenuhi kriteria dalam perjanjian. Pada tanggal 23 Desember 2014, Perseroan telah menjual piutang usaha senilai Rp 293.648 ke BNP. Perseroan telah mengevaluasi syarat dan kondisi dalam perjanjian ini dan menyimpulkan bahwa piutang usaha tersebut adalah aset keuangan yang memenuhi kriteria penghentian pengakuan, hak kontraktual atas arus kas telah kadaluarsa, telah ada transfer hak kontraktual, dan seluruh risiko dan manfaat yang berkaitan dengan piutang usaha tersebut telah ditransfer ke BNP. Dengan demikian, Perseroan telah menghentikan pengakuan dari piutang usaha tersebut, sesuai dengan PSAK 55.

### 32. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Estimasi dan pertimbangan dibuat dan dievaluasi berdasarkan data historis dan ekspektasi kondisi masa mendatang. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

#### Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan hasil pengembalian pasar dari obligasi pemerintah pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan jangka waktu kewajiban imbalan.

- c. The Company has signed an agreement with PT Mega Manunggal Property to rent a warehouse in Cikarang for 10 years from 1 April 2012.

The future aggregate minimum lease payments under operating leases are as follows:

	<u>2013</u>	
	77,505	No later than 1 year
	328,276	Later than 1 year and no later than 5 years
	298,106	Later than 5 years
	<u>703,887</u>	

- d. The Company has unused credit facilities for working capital. The total uncommitted credit facilities of the Company as at 31 December 2014 totaled USD 20 million (full amount) and Rp 3,710,000.

- e. The Group did not have any significant contingent liabilities as at 31 December 2014 and 2013.

- f. In 2014, the Company entered into an agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP"), whereby the Company can sell to BNP certain of the Company's trade debtors that meet the criteria in the agreement. On 23 December 2014, the Company sold trade debtors totalling Rp 293,648 to BNP. The Company evaluated the terms and conditions of this agreement and concluded that those trade debtors balances are financial assets subject to de-recognition, contractual rights to cash flows have expired, there has been a transfer of contractual rights, and substantially all of the risks and rewards related to these trade debtors have transferred to BNP. Accordingly, the Company has de-recognized these trade debtors, in accordance with SFAS 55.

### 32. Critical accounting estimates and judgment

Estimates and judgments are made and evaluated based on historical data and expectations of future conditions. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant impact on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

#### Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions includes the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the market yield of government bonds at the consolidated statement of financial position date and the term of the benefits obligation.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 17.

#### **Beban penjualan dan promosi**

Akrual atas beban penjualan dan promosi dicatat berdasarkan estimasi beban aktivitas promosi dan pemasaran pada tahun berjalan yang belum ditagihkan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Proses penentuan jumlah akrual mengharuskan manajemen melakukan estimasi dengan mengacu kepada sisa nilai anggaran yang telah disetujui dan disesuaikan dengan status terakhir atas pelaksanaan rencana aktivitas terkait.

#### **Penurunan nilai *goodwill* dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas**

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas *goodwill* dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 21. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Asumsi penting dalam penentuan nilai pakai adalah estimasi proyeksi arus kas dan tingkat diskonto.

#### **Penentuan umur manfaat aset takberwujud**

Grup menentukan bahwa suatu aset takberwujud dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas jika berdasarkan analisis dari seluruh faktor yang relevan, tidak ada batas yang terlihat pada saat ini atas periode yang mana aset diharapkan menghasilkan arus kas neto untuk Grup. Faktor yang relevan tersebut mencakup stabilitas industri di mana aset beroperasi dan perubahan permintaan pasar atas produk yang dihasilkan, perkiraan atas tindakan kompetitor dan kinerja aset tersebut di masa lalu untuk suatu waktu yang memadai.

#### **Estimasi umur manfaat aset tetap**

Grup melakukan penelaahan berkala atas umur manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

### **33. Manajemen risiko keuangan**

#### **Faktor risiko keuangan**

Aktivitas Grup terekspos berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

*Other key assumptions are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17.*

#### **Sales and promotion expenses**

*Accrued sales and promotion expenses are recorded based on an estimate of promotion and marketing expenses for the current year that has not been billed as at the consolidated statement of financial position date.*

*The process of determining the accrual balance requires management to make an estimate by referring to the value of remaining approved budget and adjusted with the most up to date status of the execution of the respective planned activities.*

#### **Impairment of goodwill and intangible assets with indefinite useful lives**

*The Group tests annually whether goodwill and intangible assets with indefinite useful lives have suffered any impairment in accordance with the accounting policy stated in Note 21. The recoverable amounts of cash-generating units have been determined based on value in use calculations. Critical assumptions in the determination of value in use are the estimated cash flow projections and discount rates.*

#### **Determination of useful lives of intangible assets**

*The Group determines that an intangible asset is regarded as having an indefinite useful lives when, based on an analysis of all the relevant factors, there is no foreseeable limit to the period over which the asset is expected to generate net cash inflow for the Group. The relevant factors include the stability of the industry in which the asset operates and changes in the market demand for the products output from the asset, anticipated action of competitors and the historical performance of the asset for a considerable length of time.*

#### **Estimated useful lives of fixed assets**

*The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.*

### **33. Financial risk management**

#### **Financial risk factors**

*The Group's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk, interest rate risk and liquidity risk.*

Untuk meminimalkan potensi kerugian yang timbul dari perubahan tak terduga dalam kondisi pasar dan kinerja keuangan Grup, manajemen telah melakukan prosedur pengelolaan atas risiko keuangan yang sebagian besar dilakukan oleh departemen *treasury* sesuai dengan standar dan prosedur yang diberlakukan oleh *Group Treasury Centre* di Mumbai.

#### **a. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Grup terekspos risiko nilai tukar berbagai mata uang asing yang terutama timbul dari mata uang USD. Risiko nilai tukar kurs mata uang asing muncul dari transaksi yang akan datang yang sudah mengikat serta realisasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Jika dianggap perlu, Grup melakukan lindung nilai untuk kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing, terutama untuk pembayaran pembelian bahan baku impor yang diestimasi berdasarkan data jatuh tempo pembayaran utang dalam mata uang asing. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini adalah untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing diungkapkan pada Catatan 29.

Instrumen keuangan derivatif yang dimiliki secara ekonomis merupakan lindung nilai atas eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang diungkapkan dalam Catatan 29. Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah nosional mata uang asing (USD) pada instrumen derivatif lebih besar dari jumlah kewajiban moneter bersih.

#### **b. Risiko kredit**

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan dan kontrak derivatif yang disepakati dengan bank dan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, credit ratings dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

*To minimise potential loss effects arising from unpredictability of the market and the Group's financial performance, management conducts financial risk management procedures which are primarily performed by the treasury department in accordance with official standards and procedures from the Group Treasury Centre in Mumbai.*

#### **a. Foreign exchange risk**

*The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures especially from USD. Foreign exchange risk arises from committed future transactions and realization of monetary assets and liabilities in foreign currencies.*

*To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.*

*When considered necessary, the Group hedges its future foreign currency cash flow requirements, especially for payments of purchases of imported materials which are estimated based on the ageing schedule of payables in foreign currencies. The purpose of this hedging is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the consolidated financial statements of the Group.*

*Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 29.*

*Derivative instruments are entered into to economically hedge the foreign exchange risk exposures which were disclosed in Note 29. As at 31 December 2014, the notional amounts of foreign currencies (USD) under the derivatives are more than the equivalent amount of the net monetary liability.*

#### **b. Credit risk**

*The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in and derivatives entered into with banks and credit given to customers. The Group manages credit risk arising from its deposits and derivative asset with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.*

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, sebagian pelanggan diharuskan untuk memberikan penjaminan berupa bank garansi yang dapat dicairkan oleh Grup pada saat pelanggan dinyatakan tidak dapat melunasi utangnya. Selain itu, Grup juga memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan dengan sejarah kredit yang baik. Grup memiliki penilaian atas pelanggan dalam hal kemampuan membayar piutang saat jatuh tempo. Penilaian setiap pelanggan didasarkan pada posisi keuangan pelanggan serta pengalaman sebelumnya.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kualitas kredit dari aset keuangan dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

**- Kas dan setara kas**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal		
Fitch		
- F1+	308,354	177,751
- F1	2,925	432
- AA-	500,000	-
- A	18,000	18,000
- F3	17,580	9,570
- B		32
Moody's		
- P1	12,143	28,933
- P2	-	19,821
- P3	-	6,082
Pefindo		
- idAA+	-	132
	<u>859,002</u>	<u>260,753</u>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>125</u>	<u>449</u>
	<u>859,127</u>	<u>261,202</u>

The Group has no significant concentration of credit risk related to trade debtors, as the Group has a large number of customers without any significant individual customers. To avoid potential losses due to bad debts, some customers are required to place bank guarantees that can be claimed by the Group in case the customers fail to pay their debts. In addition, the Group also ensures that sales are made only to customers with appropriate credit history. The Group maintains customer ratings based on their ability to pay when the balance falls due. A customer's rating is determined based on their financial position and past experience.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting any provision for impairment.

The credit quality of financial assets can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

**- Cash and cash equivalents**

*Counterparties with external credit rating*

*Fitch*  
*F1+ -*  
*F1 -*  
*AA- -*  
*A -*  
*F3 -*  
*E -*

*Moody's*  
*P1 -*  
*P2 -*  
*P3 -*

*Pefindo*  
*idAA+ -*

*Counterparties without external credit rating*

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**- Piutang usaha**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal		
- Grup 1	58,627	300,433
- Grup 2	2,591,834	1,840,523
- Grup 3	<u>265,478</u>	<u>498,387</u>
Jumlah piutang usaha, bruto	<u>2,915,939</u>	<u>2,639,343</u>
Jumlah piutang usaha, setelah dikurangi penurunan nilai	<u>2,895,515</u>	<u>2,624,974</u>

- Grup 1 – pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (piutang lancar atau lewat jatuh tempo kurang dari enam bulan).
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (piutang lewat jatuh tempo lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 3 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (piutang lewat jatuh tempo lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

**- Instrumen keuangan derivatif**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal		
Fitch		
- F1+	2,972	13,786
- F1	<u>(938)</u>	<u>19,506</u>
	2,034	33,292
Moody's		
- P1	<u>1,789</u>	<u>-</u>
	1,789	-
Jumlah piutang derivatif	<u>3,823</u>	<u>33,292</u>

**c. Risiko suku bunga**

Risiko tingkat bunga Perseroan timbul dari pinjaman bank. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan setara kas tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 and 2013, semua pinjaman bank memiliki tingkat suku bunga tetap. Perusahaan tidak memperhitungkan setiap pinjaman dengan suku bunga tetap pada nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, perubahan suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laba rugi konsolidasian.

**d. Risiko likuiditas**

Untuk memastikan ketersediaan kas, departemen *treasury* melakukan perkiraan kebutuhan arus kas dan memelihara fleksibilitas pendanaan dengan pengelolaan fasilitas kredit yang memadai.

**- Trade debtors**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal		
- Grup 1	58,627	300,433
- Grup 2	2,591,834	1,840,523
- Grup 3	<u>265,478</u>	<u>498,387</u>
Jumlah piutang usaha, bruto	<u>2,915,939</u>	<u>2,639,343</u>
Jumlah piutang usaha, setelah dikurangi penurunan nilai	<u>2,895,515</u>	<u>2,624,974</u>

- *Group 1 – new customers/related parties (receivables current or overdue less than six months).*
- *Group 2 – existing customers/related parties (receivables overdue more than six months) with no defaults in the past.*
- *Group 3 – existing customers/related parties (receivables overdue more than six months) with some defaults in the past.*

**- Derivative instruments**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal		
Fitch		
- F1+	2,972	13,786
- F1	<u>(938)</u>	<u>19,506</u>
	2,034	33,292
Moody's		
- P1	<u>1,789</u>	<u>-</u>
	1,789	-
Jumlah piutang derivatif	<u>3,823</u>	<u>33,292</u>

**c. Interest rate risk**

*The Group's interest rate risk arises from bank borrowings. The interest rate risk from cash and cash equivalents is not significant.*

*As at 31 December 2014 and 2013, all bank borrowings had fixed interest rates. The Company does not account for any fixed rate borrowings at fair value through profit or loss. Therefore, a change in interest rates at the reporting date would not affect consolidated profit or loss.*

**d. Liquidity risk**

*To ensure availability of sufficient cash, the treasury department conducts cash forecasts and maintains flexibility in funding by maintaining adequate credit facilities.*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah ini mengklasifikasi liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk estimasi pembayaran bunga.

The table below classifies the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows, including estimated interest payments.

	Nilai tercatat / Carrying amount	Arus kas kontraktual / Contractual cash flows		
		Jumlah termasuk bunga / Total include interest	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	
<b>31 Desember 2014</b>				<b>31 December 2014</b>
Pinjaman bank	1,250,000	1,263,063	1,263,063	- Bank borrowings
Utang usaha	4,631,547	4,631,547	4,631,547	- Trade creditors
Akrual	1,141,375	1,141,375	1,141,375	- Accruals
Utang lain-lain	1,345,372	1,345,372	1,345,372	- Other payables
Jumlah	8,368,294	8,381,357	8,381,357	- Total
<b>31 Desember 2013</b>				<b>31 December 2013</b>
Pinjaman bank	976,792	981,809	981,809	- Bank borrowings
Utang usaha	3,764,544	3,764,544	3,764,544	- Trade creditors
Akrual	1,196,392	1,196,392	1,196,392	- Accruals
Utang lain-lain	1,365,278	1,365,278	1,365,278	- Other payables
Jumlah	7,303,006	7,308,023	7,308,023	- Total

#### Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1)
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2), dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diakui dan diukur pada nilai wajar adalah piutang derivatif dan utang derivatif. Pengukuran nilai wajar dari piutang dan utang derivatif termasuk dalam Tingkat 2. Instrumen keuangan tersebut tidak diperdagangkan di pasar aktif sehingga nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

#### Fair value of financial instruments

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurement by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2), and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The Group's financial assets and liabilities that are recognised and measured at fair values are derivative receivables and derivative payables. The fair value measurement of these derivative receivables and payables are included in Level 2. These financial instruments are not traded in an active market; as such, their fair values are determined using certain valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha, akrual, utang lain-lain dan utang/piutang derivatif. Nilai wajar pinjaman jangka pendek setara dengan jumlah tercatatnya karena tingkat bunga pinjaman merupakan tingkat bunga pasar. Instrumen keuangan lainnya yang merupakan instrumen keuangan tanpa bunga mempunyai nilai wajar yang setara dengan nilai tercatatnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

**Manajemen risiko permodalan**

Tujuan grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Jumlah pinjaman (Catatan 12)	1,250,000	976,792
Dikurangi: kas dan setara kas (Catatan 3)	<u>(859,127)</u>	<u>(261,202)</u>
Utang neto	390,873	715,590
Jumlah ekuitas	<u>4,598,782</u>	<u>4,254,670</u>
Jumlah modal	4,989,655	4,970,260
Rasio <i>gearing</i>	7.83%	14.40%

Penurunan rasio *gearing* pada 2014 terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah kas dan setara kas tahun berjalan dan peningkatan jumlah ekuitas seiring dengan jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan.

The main financial instruments of the Group consist of cash and cash equivalents, trade debtors, other debtors, short-term borrowings, trade creditors, accruals, other payables and derivative payables/receivables. The fair value of borrowings equals to the carrying amount because of interest rate equivalents to market rate. The fair values of other financial instruments which are non-interest bearing equals to their carrying amounts, as the impact of discounting is not significant.

**Capital risk management**

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders.

The gearing ratios as at 31 December 2014 and 2013 were as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Total borrowings (Note 12)	1,250,000	976,792
Less: cash and cash equivalents (Note 3)	<u>(859,127)</u>	<u>(261,202)</u>
Net debt	390,873	715,590
Total equity	<u>4,598,782</u>	<u>4,254,670</u>
Total capital	4,989,655	4,970,260
Gearing ratio	7.83%	14.40%

The decrease in gearing ratio in 2014 was mainly attributable to the increases in cash and cash equivalents for the year and also increases in total equity in line with total comprehensive income for the year.

**34. Transaksi non-kas**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pelepasan aset tetap yang belum dilunasi pembayarannya (dicatat dalam akun "Uang muka dan piutang lain-lain")	-	46,750
Perolehan aset tetap melalui utang (dicatat dalam akun "Utang lain-lain")	176,353	200,633
Perolehan aset takberwujud melalui utang (dicatat dalam akun "Akrual")	-	5,518

**34. Non-cash transactions**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Proceeds from disposal of fixed asset outstanding as receivable (recorded in "Advance and other debtors")	-	46,750
Acquisition of fixed assets through payables (recorded in "Other payables")	176,353	200,633
Acquisition of intangible assets through payables (recorded in "Accruals")	-	5,518

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary  
Notes to the Consolidated Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. Penyajian kembali**

Di tahun 2014, manajemen menemukan bahwa *trade term balances* tidak disajikan dengan sesuai di dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 telah disajikan kembali untuk menampilkan angka-angka yang sesuai. Perbandingan angka-angka yang dilaporkan sebelumnya dan setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

**35. Restatements**

In 2014, management discovered that *trade term balances* had not been properly presented in the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2013. Accordingly, the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2013 have been restated to reflect the proper amounts. A comparison of the amounts as previously reported and as restated as of 31 December 2013 is as follows:

	<b>Dilaporkan sebelumnya / As previously reported</b>	<b>Penyesuaian/ Adjustment</b>	<b>Setelah penyajian kembali/ As restated</b>	
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>			<b>Consolidated statement of financial position</b>	
<u>Aset lancar</u>			<u>Current assets</u>	
Putang usaha dari pihak ketiga	2,988,303	(644,720)	2,343,583	Trade debtors from third parties
<u>Liabilitas jangka pendek</u>			<u>Current liabilities</u>	
Akrual	1,841,112	(644,720)	1,196,392	Accruals

Penyajian kembali tersebut tidak mempengaruhi saldo laba atau laba tahun berjalan tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013, seperti yang dilaporkan sebelumnya.

These restatements did not affect the retained earnings or profit for the year as of and for the year ended 31 December 2013, as previously reported.

Perbandingan angka-angka yang dilaporkan sebelumnya dan setelah penyajian kembali pada tanggal 1 Januari 2013 adalah sebagai berikut:

A comparison of the amounts as previously reported and as restated as of 1 January 2013 is as follows:

	<b>Dilaporkan sebelumnya / As previously reported</b>	<b>Penyesuaian/ Adjustment</b>	<b>Setelah penyajian kembali/ As restated</b>	
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>			<b>Consolidated statement of financial position</b>	
<u>Aset lancar</u>			<u>Current assets</u>	
Putang usaha dari pihak ketiga	2,253,397	(645,868)	1,607,529	Trade debtors from third parties
<u>Liabilitas jangka pendek</u>			<u>Current liabilities</u>	
Akrual	2,239,481	(645,868)	1,593,613	Accruals

**36. Informasi tambahan**

Informasi tambahan pada Halaman 5/64 sampai dengan Halaman 5/68 adalah informasi keuangan PT Unilever Indonesia Tbk (entitas induk saja) tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Sesuai dengan PSAK 4, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", Perseroan telah mencatat investasi pada entitas anak menggunakan metode biaya.

**36. Supplementary information**

The supplementary information on Page 5/64 to 5/68 represents financial information of PT Unilever Indonesia Tbk (parent company only) as at 31 December 2014 and 2013 and for the years then ended. In accordance with SFAS 4, "Consolidated and Separate Financial Statements", the Company has measured the investment in the subsidiary using the cost method.



## Informasi Tambahan/*Supplementary Information*

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**31 Desember 2014, 31 Desember 2013 dan**  
**1 Januari 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
**Statements of Financial Position**  
**As at 31 December 2014, 31 December 2013 and**  
**1 January 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013*	1 Januari/ January 2013*	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	838,213	242,780	212,486	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade debtors</i>
- Pihak ketiga	2,464,145	2,343,583	1,607,494	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	431,370	281,391	172,845	<i>Related parties -</i>
Uang muka dan piutang lain-lain				<i>Advances and other debtors</i>
- Pihak ketiga	116,603	111,228	236,361	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	40,142	60,146	4,272	<i>Related parties -</i>
Persediaan	2,325,989	2,084,331	2,061,899	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	14,168	8,447	-	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka	85,615	66,170	73,940	<i>Prepaid expenses</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>6,316,245</b>	<b>5,198,076</b>	<b>4,369,297</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Aset tetap	7,348,025	6,874,177	6,283,479	<i>Fixed assets</i>
Aset takberwujud	452,240	479,876	533,157	<i>Intangible assets</i>
Investasi pada entitas anak	10,000	10,000	10,000	<i>Investment in subsidiary</i>
Aset tidak lancar lainnya	81,289	69,252	70,909	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>7,891,554</b>	<b>7,433,305</b>	<b>6,897,545</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAHASET</b>	<b>14,207,799</b>	<b>12,631,381</b>	<b>11,266,842</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\* Setelah penyajian kembali

After restatements \*

## Informasi Tambahan/*Supplementary Information*

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**31 Desember 2014, 31 Desember 2013 dan**  
**1 Januari 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
**Statements of Financial Position**  
**As at 31 December 2014, 31 December 2013 and**  
**1 January 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013*	1 Januari/ January 2013*	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Pinjaman bank	1,250,000	976,792	1,040,000	<i>Bank borrowings</i>
Utang usaha				<i>Trade creditors</i>
- Pihak ketiga	4,365,358	3,568,628	2,639,460	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	266,189	195,916	124,609	<i>Related parties -</i>
Utang pajak				<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	198,361	185,363	115,973	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	259,143	253,557	403,299	<i>Other taxes -</i>
Akrual	1,141,361	1,196,378	1,593,578	<i>Accruals</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
- Pihak ketiga	864,276	1,006,684	641,198	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	481,096	358,594	294,580	<i>Related parties -</i>
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar	39,034	32,796	37,294	<i>Long-term employee benefits obligations – current portion</i>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>8,864,818</b>	<b>7,774,708</b>	<b>6,889,991</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	246,093	181,367	126,991	<i>Deferred tax liabilities</i>
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian tidak lancar	570,963	492,709	353,727	<i>Long-term employee benefits obligations – non-current portion</i>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>817,056</b>	<b>674,076</b>	<b>480,718</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>9,681,874</b>	<b>8,448,784</b>	<b>7,370,709</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham (Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per saham)	76,300	76,300	76,300	<i>Share capital (Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares with par value of Rp 10 (full amount) per share)</i>
Tambahan modal disetor	96,000	96,000	96,000	<i>Additional paid-in capita.</i>
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	15,260	15,260	<i>Appropriated retained earnings</i>
Saldo laba yang belum dicadangkan	4,338,365	3,995,037	3,708,573	<i>Unappropriated retained earnings</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>4,525,925</b>	<b>4,182,597</b>	<b>3,896,133</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>14,207,799</b>	<b>12,631,381</b>	<b>11,266,842</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\* Setelah penyajian kembali

After restatements \*

## Informasi Tambahan/*Supplementary Information*

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
**Laporan Laba Rugi Komprehensif**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
**Statements of Comprehensive Income**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

	2014	2013	
<b>Penjualan bersih</b>	34,511,534	30,757,435	<b>Net sales</b>
<b>Harga pokok penjualan</b>	<u>(17,412,413)</u>	<u>(14,978,947)</u>	<b>Cost of goods sold</b>
<b>LABA BRUTO</b>	17,099,121	15,778,488	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban pemasaran dan penjualan	(6,613,992)	(6,627,850)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(2,705,822)	(2,028,214)	<i>General and administration expenses</i>
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	<u>(16,979)</u>	<u>42,702</u>	<i>Other (expenses)/income, net</i>
<b>LABA USAHA</b>	7,762,328	7,165,126	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	9,674	13,948	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(96,064)	(20,107)	<i>Finance costs</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>7,675,938</u>	<u>7,158,967</u>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	(1,938,199)	(1,806,183)	<i>Income tax expense</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<u>5,737,739</u>	<u>5,352,784</u>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<u>5,737,739</u>	<u>5,352,784</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE</b>
<b>KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u>5,737,739</u>	<u>5,352,784</u>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

## Informasi Tambahan/Supplementary Information

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
**Laporan Perubahan Ekuitas**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
**Statements of Changes in Equity**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid- in capital</i>	Saldo laba yang dicadangkan/ <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba yang belum dicadangkan/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Saldo 1 Januari 2013</b>	76,300	96,000	15,260	3,708,573	3,896,133	<b>Balance as at 1 January 2013</b>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	5,352,784	5,352,784	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Div iden	-	-	-	(5,066,320)	(5,066,320)	<i>Dividends</i>
<b>Saldo 31 Desember 2013</b>	76,300	96,000	15,260	3,995,037	4,182,597	<b>Balance as at 31 December 2013</b>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	5,737,739	5,737,739	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Div iden	-	-	-	(5,394,411)	(5,394,411)	<i>Dividends</i>
<b>Saldo 31 Desember 2014</b>	76,300	96,000	15,260	4,338,365	4,525,925	<b>Balance as at 31 December 2014</b>

## Informasi Tambahan/*Supplementary Information*

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
**Laporan Arus Kas**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
**Statements of Cash Flows**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	37,489,026	32,828,447	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(26,010,264)	(22,226,977)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran remunerasi direksi dan karyawan	(1,196,494)	(1,236,602)	<i>Payments of directors' and employees' remuneration</i>
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang non pensiun	(31,500)	(33,149)	<i>Payments of long-term employee benefits non-pension</i>
Pemberian pinjaman karyawan, bersih	(7,658)	(5,375)	<i>Grant of employee loan, net</i>
Pembayaran untuk beban jasa dan royalti	(1,836,023)	(1,274,424)	<i>Payments of service fees and royalties</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	8,407,087	8,051,920	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan dari penghasilan keuangan	8,296	11,215	<i>Receipts of finance income</i>
Pembayaran biaya keuangan	(96,064)	(20,107)	<i>Payments of finance costs</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,859,089)	(1,807,942)	<i>Payments of corporate income tax</i>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>6,460,230</b>	<b>6,235,086</b>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Pembelian aset tetap	(1,125,906)	(1,149,550)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembelian aset takberwujud	-	(35,499)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Hasil penjualan merek dagang oleh entitas induk	-	57,194	<i>Proceeds from the sale of trademarks by the parent entity</i>
Hasil penjualan aset tetap	118,965	4,082	<i>Proceeds from the sale of fixed assets</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(1,006,941)</b>	<b>(1,123,773)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan pinjaman	1,250,000	976,792	<i>Proceeds from borrowings</i>
Pembayaran pinjaman	(976,792)	(1,040,000)	<i>Payments of borrowings</i>
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(5,126,717)	(5,058,527)	<i>Dividends paid to the shareholders</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(4,853,509)</b>	<b>(5,121,735)</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>599,780</b>	<b>(10,422)</b>	<b>Net increase(decrease) in cash and cash equivalents</b>
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(4,347)	40,716	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>242,780</b>	<b>212,486</b>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>838,213</b>	<b>242,780</b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>